



**PENERAPAN TEKNIK MODELLING DALAM  
MELATIH TOILET TRAINING PADA  
ANAK USIA TODDLER**

**LIA SYAFA'AH  
A01802439**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA  
TAHUN AKADEMIK  
2020/2021**



**PENERAPAN TEKNIK MODELLING DALAM  
MELATIH TOILET TRAINING PADA  
ANAK USIA TODDLER**

**Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan  
Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga**

**LIA SYAFA'AH  
A01802439**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA  
TAHUN AKADEMIK  
2020/2021**

### PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lia Syafa'ah

NIM : A01802439

Program Studi : D-3 Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, Agustus 2021

Pembuat Pernyataan



Lia Syafa'ah

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lia Syafa'ah

NIM : A01802439

Program Studi : D3-Keperawatan

Jenis Karya : KTI ( Karya Ilmiah Akhir)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti** Nonekslusif atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“PENERAPAN TEKNIK MODELLING DALAM MELATIH TOILET TRAINING PADA ANAK USIA TODDLER”.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Gombong

Pada Tanggal Agustus 2021

Yang Menyatakan



Lia Syafa'ah

## LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Lia Syafaah NIM A01802439 dengan judul “Penerapan Teknik Modelling Dalam Melatih Toilet Training Pada Anak Usia Toddler” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 08 Agustus 2021

Pembimbing



(Ning Iswati, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program D-3



(Nurlaila, S. Kep.Ns, M.Kep)

## LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Lia Syafa'ah dengan judul "Penerapan Teknik Modelling Dalam Melatih Toilet Training Pada Anak Usia Toddler" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal :

19 Agustus 2021.

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep

()

Penguji Anggota

Ning Iswati, M.Kep

()

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program D-3

()

(Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep)

## DAFTAR ISI

|                                                   |      |
|---------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                                | i    |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....                 | ii   |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                          | iii  |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                           | iv   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                           | v    |
| DAFTAR ISI.....                                   | vi   |
| DAFTAR TABEL .....                                | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                              | viii |
| ABSTRAK .....                                     | x    |
| ABSTRACT.....                                     | xi   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                          |      |
| A. Latar Belakang .....                           | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                          | 4    |
| C. Tujuan Studi Kasus .....                       | 4    |
| D. Manfaat Studi Kasus .....                      | 5    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                    |      |
| A. Asuhan Keperawatan dalam Kebersihan Diri ..... | 6    |
| B. Anak Usia Toddler .....                        | 10   |
| C. Toilet Training.....                           | 12   |
| D. Konsep Teknik Modelling.....                   | 18   |
| E. Kerangka Teori.....                            | 20   |
| <b>BAB III METODE STUDI KASUS</b>                 |      |
| A. Jenis/Desain/Rancangan.....                    | 21   |

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| B. Subjek Studi Kasus.....                     | 21 |
| C. Fokus Studi Kasus.....                      | 22 |
| D. Definisi Operasional.....                   | 22 |
| E. Instrumen Studi Kasus .....                 | 22 |
| F. Metode Pengumpulan Data .....               | 23 |
| G. Lokasi Studi Kasus.....                     | 23 |
| H. Analisis Data dan Penyajian Data .....      | 23 |
| I. Etika Studi Kasus .....                     | 24 |
| <b>BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN</b> |    |
| A. Hasil Studi Kasus .....                     | 25 |
| B. Pembahasan.....                             | 38 |
| C. Keterbatasan Studi Kasus.....               | 43 |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>              |    |
| A. Kesimpulan.....                             | 44 |
| B. Saran.....                                  | 45 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                          |    |
| <b>LAMPIRAN</b>                                |    |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                            |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Instrumen Studi Kasus .....                                                      | 22 |
| Tabel 4.1 Penilaian Penerapan Teknik Modelling Dalam Keberhasilan Toilet<br>Training ..... | 36 |



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan pembuatan karya tulis ilmiah yang berjudul “Penerapan Teknik Modelling Dalam Melatih Toilet Training Pada Anak Usia Toddler”. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan.

Dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini penulis telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan termasuk dukungan moril dan materil, serta dengan sabar selalu memberikan kasih sayang, doa restu, motivasi, semangat serta telah membiayai kuliah sampai selesai.
2. Hj. Herniyatun, M.Kep.,Sp. Mat selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
3. Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
4. Ning Iswati M.Kep selaku dosen pembimbing karya tulis ilmiah keperawatan anak.
5. Seluruh dosen DIII Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis.
6. Kepada orang baik dan hebat, Sasa, April, Lili, Anggi, Hesti, Fita terimakasih sudah membantu, memberikan semangat, dan motivasi kepada penulis.

7. Tri Setyo Handoyo yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
8. Rekan-rekan seperjuangan kelas A Program Studi DIII Keperawatan yang senantiasa selalu memberikan semangat satu sama lain dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.

Walaupun upaya perbaikan telah dilakukan, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Demikian karya tulis ilmiah ini dibuat semoga dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca pada umumnya.

Wasslamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokattuh.

Gombong, Agustus 2021

Penulis



Lia Syafa'ah

Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KTI, Agustus 2021  
Lia Syafa'ah<sup>1</sup>, Ning Iswati M.Kep<sup>2</sup>

**ABSTRAK**  
**PENERAPAN TEKNIK MODELLING DALAM MELATIH TOILET  
TRAINING PADA ANAK USIA TODDLER**

**Latar Belakang :** Pada tahap perkembangan masa *toddler*, anak mempunyai salah satu tugas perkembangan yaitu *toilet training*. *Toilet training* adalah suatu usaha dalam melatih anak agar mampu untuk mengatur buang air kecil dan buang air besar. Teknik yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam melatih anak untuk melakukan toilet training adalah teknik lisan maupun teknik modelling.

**Tujuan Penelitian :** Menggambarkan pengaruh teknik modelling dalam melatih toilet training pada anak usia toddler.

**Metode :** Menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus dengan 3 orang responden yang dilakukan asuhan keperawatan selama 4 hari. Instrumennya adalah lembar kuesioner dan lembar observasi kemampuan toilet training.

**Hasil :** Intervensi dan implementasi yang perlu dilakukan untuk keberhasilan toilet training adalah penerapan teknik modelling, setelah dilakukan teknik modelling terdapat peningkatan kemampuan anak dalam melakukan toilet training.

**Rekomendasi :** Teknik modelling yang digunakan untuk melatih toilet training pada anak usia toddler bisa dilakukan di rumah dan di masyarakat

**Kata Kunci :**

*Toilet training, Teknik Modelling, Toddler*

- 
1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
  2. Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program Diploma Three Program  
Muhammadiyah University of Gombong  
Scientific Paper, August 2021  
Lia Syafa'ah<sup>1</sup>, Ning Iswati M.Kep<sup>2</sup>

**ABSTRACT**  
**APPLICATION OF MODELING TECHNIQUES IN TRAINING TOILET  
TRAINING IN TODDLER AGE CHILDREN**

**Background:** At the stage of toddler development, children have one of the developmental tasks, namely toilet training. Toilet training is an attempt to train children to be able to regulate urination and defecation. Techniques that can be done by parents in training their children to do toilet training are oral techniques and modeling techniques.

**Objective:** Describing the influence of modeling techniques in toilet training in toddler-age children.

**Method:** This method used descriptive-analytic with a case study approach with 3 respondents who carried out nursing care for 4 days. The instrument is a questionnaire sheet and observation sheet of toilet training capabilities.

**Results:** The intervention and implementation that needs to be done for the success of toilet training is the application of modeling techniques, after modeling technique, there is an increase in the child's ability to do toilet training.

**Recommendation:** The modeling technique used to train toilet training in toddler-age children can be done at home and in the community.

**Keywords:**

Toilet training, Modeling Technique, Toddler

- 
1. Student Muhammadiyah University of Gombong
  2. Lecturer Muhammadiyah University of Gombong

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada tahap perkembangan masa *toddler*, anak mempunyai salah satu tugas perkembangan yaitu *toilet training*. *Toilet training* adalah suatu usaha dalam melatih anak agar mampu untuk mengatur buang air kecil dan buang air besar. Kegiatan untuk melatih buang air kecil dan buang air besar pada anak harus dipersiapkan baik secara fisik, psikologis maupun intelektual, diharapkan dengan adanya persiapan tersebut anak mampu mengatur buang air besar atau buang air kecil secara mandiri (Kiftiyah, 2018)

Jumlah balita di Indonesia diperkirakan mencapai 30 % dari 250 penduduk di Indonesia dan berdasarkan survey yang dilakukan oleh Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) diperkirakan jumlah balita yang sulit untuk mengatur buang air besar dan buang air kecil terjadi di usia pra sekolah mencapai 75 Juta anak (Priyoto, 2010). Dari survey yang pernah dilakukan di Indonesia oleh tabloid Nakita disebutkan bahwa dari setengah juta anak berumur 6-16 tahun diperoleh anak yang masih suka buang air kecil, yang melibatkan 17 % anak berumur 5 tahun, 14 % anak berumur 7 tahun, 9 % anak berumur 9 tahun, dan 1-2 % anak berumur 15 tahun (Batuatas, 2012).

Dikalangan masyarakat masih banyak yang belum mengenali dan memahami konsep *toilet training*, hal tersebut disebabkan informasi tidak dikenalkan secara umum di masyarakat dan dampaknya tidak terlihat secara langsung oleh masyarakat. Kegagalan *toilet training* dapat disebabkan oleh beberapa faktor meliputi kurangnya tingkat pengetahuan, kurang mendukung dari segi ekonomi, adanya ketegangan hubungan antara ibu dan anak, dan persiapan anak yang kurang. Akibat terjadinya kegagalan *toilet training* bisa terjadi karena adanya peraturan dan

perlakuan yang terlalu ketat dari orang tua kepada anaknya sehingga dapat menimbulkan gangguan perilaku kepada anak (Erni Buston, 2017)

Orang tua akan menuntut anaknya untuk melakukan *toilet training* sebelum waktunya akan menimbulkan tekanan-tekanan batin serta hukuman dan ancaman yang akan mengakibatkan anak merasa ketakutan. Dampak kegagalan *toilet training* yaitu adanya aturan yang ketat dari orang tua terhadap anak sehingga akan menimbulkan kepribadian anak yang kurang baik seperti sifat anak yang akan keras kepala serta kikir. Hal tersebut dapat terjadi ketika orang tua sering marah kepada anaknya ketika anak buang air kecil dan buang air besar (Hidayat A. A., 2012).

Mengajarkan anak menggunakan toilet merupakan proses yang memerlukan kesabaran, pengertian, kasih sayang dan persiapan. Hal yang paling mudah ketika mengajarkan anak buang air kecil dan buang air besar adalah pada saat anak sudah siap melakukan tahapan ini dan bisa diajak bekerja sama. Apabila melakukannya tetapi anak belum siap maka bisa menimbulkan masalah dan mengakibatkan kecelakaan dalam menggunakan toilet. Buang air kecil dan buang air besar dicelana bisa terjadi karena anak belum mampu merasakan dorongan untuk pergi ke toilet atau mengatur otot-otot pelepasan. Ini bukan suatu usaha untuk menurunkan atau tanda ketidakpatuhan. Hal tersebut bisa menyebabkan anak frustrasi jika tidak bisa melaksanakan seperti apa yang diharapkan (Dowshen, 2002).

Belajar memakai toilet tidak harus dilakukan sampai anak bisa dan mempunyai keinginan. Melainkan anak harus bisa belajar memahami kebutuhannya, membiasakan dari menahan buang air kecil dan buang air besar sampai dia berada di toilet, dan selanjutnya bisa melepaskannya. Biasanya masih banyak anak yang belum siap baik secara fisiologis maupun psikologis untuk mencapai tahap tersebut sampai paling tidak pertengahan tahun kedua. Sebagian anak, tidak memperhatikan waktu memulainya usaha untuk berlatih memakai toilet, maupun melakukan dengan benar ketika usia dua setengah tahun sampai tiga tahun. Lebih

awal melatih tidak berarti akan lebih cepat tercapai, tetapi akan menunda proses tersebut sehingga akan memberi kesempatan timbulnya konflik (Mueser, 2008).

Teknik yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk anaknya dalam melakukan *toilet training* terdapat dua macam yakni teknik oral dan teknik *modelling* (Hidayat A. , 2005). Menurut (Nursalam, 2005), teknik oral dilaksanakan dengan memberikan perintah kepada anak, sementara itu teknik *modelling* dilaksanakan dengan mengikuti orang lain. Dari kedua teknik ini akan menentukan kesuksesan seorang anak dalam melakukan *toilet training*.

Hasil Penelitian (Umy Kartika, 2016) menunjukkan keberhasilan teknik oral 33,33 %, sedangkan teknik *modelling* sebanyak 80%. Dari hasil penelitian tersebut Teknik *Modelling* lebih efektif daripada teknik oral terhadap keberhasilan *toilet training* pada toddler.

Bandura menyatakan dikutip dalam (Lusi, 2008) ialah perilaku anak akan terbentuk dari meniru atau mencontoh apa yang dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadikan masyarakat yang ada disekitar anak akan menjadi contoh (objek yang ditiru). Selain itu, contoh yang dapat dilihat atau di dengar di TV, radio, dan apa yang dibaca di media masa.

Dari hasil pendahuluan yang dilakukan di Desa Krandegan, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen. Pengambilan data dilakukan di Desa Krandegan RT 02 / RW 03 didapatkan keterangan dari 3 orang tua yang mempunyai anak usia toddler, dari 3 orang tua tersebut diantaranya mengatakan bahwa anak mereka masih mempunyai kebiasaan belum bisa mengontrol Buang Air Kecil dan Buang Air Besar, belum mengetahui cara mengajarkan *toilet training* kepada anaknya dan masih menggunakan pampers pada saat bepergian dan pada malam hari karena malas bangun di malam hari.

Perilaku orang tua yang telah memperoleh informasi tentang *toilet training* dalam keikutsertaan dalam penyuluhan akan lebih mudah

mengajarkan tentang *toilet training* kepada anak, sehingga anak akan dapat melakukan *toilet training* dengan benar. Tetapi akan berbeda dengan perilaku orang tua yang belum memperoleh informasi tentang *toilet training* mereka akan merasa kebingungan dan salah dalam memberitahu kepada anak (Hasinudin, 2015).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Penerapan Teknik Modelling Dalam Melatih *Toilet Training* Pada Anak Usia *Toddler*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah penerapan teknik modelling dalam melatih toilet training pada anak usia toddler?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Menggambarkan asuhan keperawatan dengan penerapan teknik modelling dalam melatih toilet training pada anak usia toddler

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian
- b. Mendeskripsikan diagnose keperawatan
- c. Menggambarkan intervensi keperawatan
- d. Menggambarkan implementasi keperawatan
- e. Menggambarkan evaluasi keperawatan.
- f. Mendeskripsikan pengaruh teknik modelling dalam melatih toilet training pada anak usia toddler.
- g. Mendeskripsikan keberhasilan toilet training pada anak usia toddler.

## **D. Manfaat**

- a. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan terutama bagi orang tua tentang pentingnya mengajarkan penerapan teknik modelling dalam melatih toilet training pada anak usia toddler

b. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan teknik modelling dalam melatih toilet training pada anak usia toddler

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperoleh pengalaman dan dapat mengembangkan penerapan teknik modelling dalam melatih toilet training pada anak usia toddler



## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Andi, P. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azhar, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Batuatas, R. &. (2012). Pengaruh Peran Ibu dengan Keberhasilan Toilet Training pada Anak Usia Toddler di Play Group Tarbiyatush Shibiyan Mojoanyar Mojokerto. *Hospital Majapahit*, 4, 70-82.
- Daryanto. (2011). *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Jakarta: Gramedia.
- Dowshen, S. A. (2002). *Panduan kesehatan balita petunjuk lengkap untuk orang tua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Erni Buston, W. L. (2017). Kesiapan Fisik Dalam Keberhasilan Toilet Training Pada Balita. *Jurnal Media Kesehatan, Volume 10 Nomor 1*, 001-101.
- Fauzan, L. (2009). *Aplikatif Teknik Modeling*. Jakarta : Indeks.
- Hartanto. (2006). *Mengawali Kehidupan Si Buah Hati*. Semarang: Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Jateng.
- Hasinudin, &. I. (2015). Pengaruh perkembangan anak terhadap keberhasilan toilet training pada anak usia toddler 18-36. *Jurnal Nursing Update*, 3(2), 101-105.
- Hidayat, A. (2005). *Pengantar Keperawatan Edisi 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2012). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak* . Jakarta: Salemba Medika.
- Hutomono, S. (2011). Metode Psikologi Yang diungkapkan dalam Psikologi Olahraga. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 20-25.
- Kiftiyah, R. A. (2018). Pengaruh Metode Demonstrasi Tentang Toilet Training Terhadap Peningkatan Pembelajaran Toilet Training Pada Anak Usia 3 Tahun Di PAUD Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto . *Nurse And Health : Jurnal Keperawatan, Vol 7, Issue 1*, 71-79.

- Lusi, N. (2008). *Psikologi Anak*. Jakarta: Indeks.
- Lavina Nita L, D. S. (2018). Tingkat Kesiapan Psikologi dalam Melatih Toilet Training yang Memakai dan Tidak memakai Disposable Diaper pada Usia 18-36 Bulan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 111-119.
- Mackonochie, A. (2009). *Latihan Toilet*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Mubarak, W. C. (2009). *Ilmu kesehatan masyarakat teori dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mueser, A. M. (2008). *Panduan lengkap perawatan bayi dan anak*. Jogjakarta: Diglossia Media.
- Musbikin, I. (2002). *Tumbuh Kembang Anak*. Jogjakarta: FlashBooks.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan, cetakan pertama*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Ns. Nurlaila, M. N. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Leutikaprio Press.
- Nursalam. (2005). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak Edisi 1*. Jakarta : Salemba Medika.
- Pambudi. (2016 ). *Toilet Training*. Jakarta: Media Baru.
- Priyoto. (2010). *Perubahan dalam Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Puji Indriyani, W. P. (2016). Efektivitas Teknik Lisan Dan Modelling Terhadap Pelaksanaan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler . *Jurnal of Nursing and Health*, 59-68.
- Putu Riana Aryanti Putri, W. M. (2020). Program "Aku Bisa Ke Toilet Sendiri" untuk Meningkatkan Keterampilan Toileting Anak Usia Dini . *GAJAH MADA JOURNAL OF PROFESSIONAL PSYCHOLOGI*, 47-59.
- Sisilia Indriasari W, M. E. (2018 ). Kesiapan Toilet Training Pada Anak Usia 18-24 Bulan. *ADI HUSADA NURSING JOURNAL*, VOL.4, NO.2, 40-46.
- Sri Intan Rahayuningsih, M. R. (2012). Kesiapan Anak dan Keberhasilan Toilet Training di Paud dan Tk Bungong Seuleupoek Unsiyah Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 274-284.
- Sriwahyuni. (2013). *Gambaran kemampuan kesiapan toilet training pada anak usia 1-3 tahun yang memakai popok di lingkungan I Wilayah Puskesmas Padang Bulan Medan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

- Sukirman, d. (2009). *Asuhan Keperawatan Pada Anak Edisi 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umy Kartika, S. M. (2016). Efektifitas Teknik Oral dan Modelling Terhadap Keberhasilan Toilet Training Pada Toddler. *Jurnal Keperawatan Soedirman Volume 11, No. 1*, 1-6.
- Wong, D. L. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik edisi 6*. Jakarta: EGC.



**PENJELASAN MENGIKUTI PENELITIAN  
(PSP)**

1. Kami adalah Peneliti berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong, Program Studi Keperawatan Program Diploma III dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Teknik Modelling Dalam Melatih Toilet Training Pada Anak Usia Toddler”
2. Tujuan penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat berupa tambahan informasi dan pengetahuan kepada pasien dan keluarga tentang penerapan teknik modelling untuk melatih toilet training pada anak penelitian ini akan berlangsung selama 4 hari
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan wawancara terpimpin mengutamakan pdeoman wawancara yang akan berlangsung selama 5 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor HP : 083861894503

Peneliti

Lia Syafa’ah

# Informed Consent

## Judul Penelitian:

**Penerapan Teknik Modelling Dalam Melatih Toilet Training Pada Anak Usia Toddler**

Terimakasih atas waktu anda untuk membaca formulir ini. Formulir informasi dan persetujuan partisipan/responden/partisipan berisi **lima (5)** halaman. Pastikan anda untuk membaca seluruh halaman yang tersedia.

Anda telah diundang untuk ikut serta dalam penelitian yang penjelasannya sebagai berikut:

1. **Tujuan penelitian, metode, prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti dan responden, dan penjelasan tentang bagaimana penelitian berbeda dengan perawatan medis rutin (Pedoman 9);**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai penerapan teknik modelling untuk melatih anak dalam melakukan toilet training

2. **Bahwa responden diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian, alasan untuk mempertimbangkan responden yang sesuai untuk penelitian, dan partisipasi tersebut bersifat sukarela (Pedoman 9);**

Di usia toddler anak harus belajar mengatur defekasi dan urinasi hal ini bisa dilakukan dengan cara melatih anak sejak dini untuk melakukan toilet training. Kami meminta anda untuk berpartisipasi untuk mengikuti penelitian ini karena kami membutuhkan responden untuk mendapatkan data bahwa teknik modelling bisa membantu anak untuk melakukan toilet training. Responden dalam penelitian ini adalah anak usia 1 – 3 tahun di Desa Krandegan. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela. Dengan adanya data tersebut diharapkan peneliti dapat memberikan informasi kepada orang tua dan anak mengenai teknik modelling untuk mengajarkan toilet training.

- 3. Bahwa responden bebas untuk menolak untuk berpartisipasi dan bebas untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa penalti atau kehilangan imbalan yang berhak ia dapatkan (Pedoman 9);**

Anda memiliki hak untuk ikut maupun tidak ikut serta dalam penelitian ini. Jika anda memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, anda juga memiliki hak untuk mengundurkan diri sewaktu-waktu dari penelitian ini, dan tidak berpengaruh pada proses penelitian.

- 4. Lama waktu yang diharapkan dari partisipasi responden (termasuk jumlah dan lama kunjungan ke pusat penelitian dan jumlah waktu yang diperlukan) dan kemungkinan penghentian penelitian atau partisipasi responden di dalamnya;**

Apabila anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, anda diminta menandatangani lembar persetujuan. Untuk lama kunjungan sebanyak 3 kali dan satu kali kunjungan selama maksimal 30 menit.

- 5. Kompensasi yang diperoleh selama mengikuti penelitian ini (Pedoman 13)**

Anda tidak akan mendapatkan kompensasi secara finansial dari penelitian ini, namun sebagai tanda terimakasih atas keikutsertaan anda dalam penelitian ini, anda akan mendapatkan bingkisan makanan.

- 6. Informasi mengenai hasil jika penelitian telah selesai dilakukan**

Setelah dilakukan kegiatan, peneliti akan memberikan hasil penelitian

- 7. Bahwa setiap responden selama atau setelah penelitian atau pengumpulan data biologis dan data terkait informasi yang sudah diperoleh (lihat juga Pedoman 11);**

Responden akan mendapatkan data hasil penelitian yang diisikan secara langsung

**8. Temuan yang tidak diminta/diharapkan akan diungkapkan jika terjadi (Pedoman 11);**

Jika terdapat hasil temuan yang tidak diharapkan maka peneliti akan menghubungi anda.

**9. Bahwa responden memiliki hak untuk mengakses data klinis mereka yang relevan yang diperoleh selama penelitian. Dalam hal mana responden harus diberitahu?**

Anda sebagai responden memiliki hak untuk mengakses data anda.

**10. Rasa sakit dan ketidaknyamanan akibat intervensi eksperimental, risiko dan bahaya yang diketahui, terhadap responden (atau orang lain) yang terkait dengan partisipasi dalam penelitian ini. Termasuk risiko terhadap kesehatan atau kesejahteraan kerabat langsung responden (Pedoman 4);**

Penelitian ini bukan merupakan penelitian intervensi

**11. Manfaat klinis potensial, jika ada, karena berpartisipasi dalam penelitian ini (Pedoman 4 dan 9)**

Apabila Anda berpartisipasi dalam penelitian ini, Anda dapat mengetahui bagaimana cara melatih anak untuk melakukan toilet training dengan teknik modelling

**12. Manfaat yang diharapkan dari penelitian kepada masyarakat atau masyarakat luas, atau kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah (Pedoman 1)**

Diharapkan orang tua mampu melatih anaknya terutama yang sudah memasuki usia toddler yaitu anak dengan usia 1-3 tahun, sehingga anak mampu mengontrol buang air kecil dan buang air besar secara mandiri

- 13. Bagaimana transisi keperawatan setelah penelitian disusun dan sampai sejauh mana mereka akan dapat menerima intervensi penelitian pasca uji coba yang bermanfaat dan apakah mereka akan diharapkan untuk membayarnya (Pedoman 6 dan 9);**

Bukan penelitian intervensi (Tidak relevan).

- 14. Risiko menerima intervensi yang tidak terdaftar jika mereka menerima akses lanjutan terhadap intervensi penelitian sebelum persetujuan peraturan (Pedoman 6);**

Bukan penelitian intervensi (Tidak relevan).

- 15. Intervensi atau pengobatan alternatif yang tersedia saat ini;**

Bukan penelitian intervensi (Tidak relevan).

- 16. Informasi baru yang mungkin terungkap, baik dari penelitian itu sendiri atau sumber lainnya (Pedoman 9);**

Apabila terdapat informasi baru selama proses penelitian, maka peneliti akan memperbaharui informed consent

- 17. Ketentuan yang akan dibuat untuk memastikan penghormatan terhadap privasi responden, dan untuk kerahasiaan catatan yang mungkin dapat mengidentifikasi responden (Pedoman 11 dan 22);**

Peneliti akan merahasiakan identitas responden dan data yang disampaikan. Nama tidak dituliskan pada lembar observasi, kode responden yang dipakai berupa inisial huruf depan saja.

- 18. Batasan, legal atau lainnya, terhadap kemampuan peneliti untuk menjaga kerahasiaan aman, dan kemungkinan konsekuensi dari pelanggaran kerahasiaan (Pedoman 12 dan 22)**

Semua data akan dirahasiakan. Responden hanya berhak mengakses datanya sendiri.

- 19. Sponsor penelitian, afiliasi institusional para peneliti, dan sifat dan sumber pendanaan untuk penelitian, dan, jika ada, konflik kepentingan peneliti, lembaga penelitian dan komite etika penelitian dan bagaimana konflik ini akan terjadi. Dikelola (Pedoman 9 dan 25);**

Penelitian ini disponsori oleh STIKES Muhammadiyah Gombong, dan tidak memiliki konflik kepentingan.

- 20. Apakah peneliti hanya sebagai peneliti atau selain peneliti juga dokter responden (Guideline 9);**

Peneliti hanya sebagai peneliti saja

- 21. Kejelasan tingkat tanggung jawab peneliti untuk memberikan perawatan bagi kebutuhan kesehatan responden selama dan setelah penelitian (Pedoman 6);**

Peneliti akan mencontohkan kepada anak, bagaimana jika anak ingin buang air kecil dan buang air besar, peneliti akan mengamati apakah anak tersebut bisa memakai dan melepas celananya sendiri atau tidak

- 22. Bahwa pengobatan dan rehabilitasi akan diberikan secara gratis untuk jenis cedera terkait penelitian tertentu atau untuk komplikasi yang terkait dengan penelitian, sifat dan durasi perawatan tersebut,**

Apabila ada cedera yang diakibatkan dari prosedur penelitian, maka peneliti bersedia bertanggung jawab dengan melakukan perawatan di RS setempat.

**23. Dengan cara apa, dan oleh organisasi apa, responden atau keluarga responden atau orang-orang yang menjadi tanggungan akan diberi kompensasi atas kecacatan atau kematian akibat luka tersebut (atau perlu jelas bahwa tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi semacam itu) (Pedoman 14) ;**

Penelitian tidak akan menimbulkan kecacatan ataupun kematian

**24. Apakah ada atau tidak, hak atas kompensasi dijamin secara hukum di negara tempat calon responden diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian?**

Tidak ada kompensasi yang diterima

**25. Bahwa mereka akan diinformasikan dalam kasus pelanggaran protokol dan bagaimana keselamatan dan kesejahteraan mereka akan terlindungi dalam kasus seperti itu (Pedoman**

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong

Dalam kasus tertentu, sebelum meminta persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti harus memberikan informasi berikut, dalam bahasa atau bentuk komunikasi lain yang dapat dipahami responden:

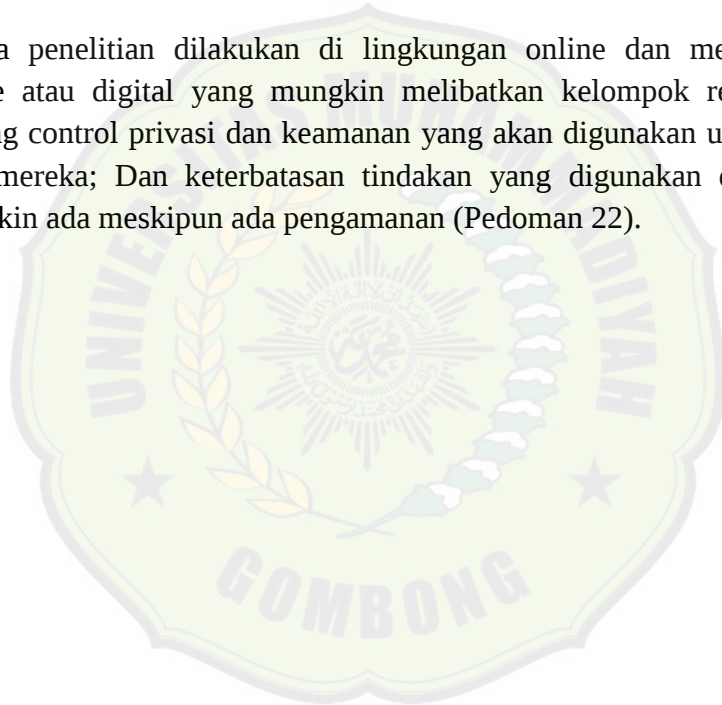
1. Untuk percobaan acak terkontrol, penjelasan tentang pola/rancangan penelitian (misalnya randomisasi, atau tersamar ganda), bahwa responden tidak akan diberi tahu tentang perlakuan yang ditugaskan sampai penelitian selesai kemudian kesamaran kelak akan dibuka;
2. Apakah semua informasi penting diungkapkan dan, jika tidak, mereka menyetujui menerima informasi yang tidak lengkap, namun informasi lengkap akan diberikan sebelum hasil penelitian dianalisis dan responden diberi kemungkinan untuk menarik data/informasi mereka yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung ( Pedoman 10);
3. Kebijakan sehubungan dengan penggunaan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga, dan tindakan pencegahan untuk mencegah pengungkapan hasil uji genetik responden terhadap keluarga dekat atau kepada orang lain

(misalnya perusahaan asuransi atau pengusaha) tanpa persetujuan responden (Pedoman 11);

4. Kemungkinan penelitian menggunakan, baik langsung ataupun tidak, terhadap catatan medis responden dan spesimen biologi yang diambil dalam perawatan klinis (pedoman 12);
5. Untuk pengumpulan, penyimpanan dan penggunaan bahan biologi dan data terkait kesehatan, informed consent yang luas akan diperoleh, yang harus menentukan: ☐ Tujuan biobank, kondisi dan lama penyimpanan; ☐ Aturan akses ke biobank dan cara donor dapat menghubungi custodian biobank dan dapat tetap mendapat informasi tentang penggunaan masa depan; ☐ Penggunaan bahan yang dapat diperkirakan, terlepas dari penelitian yang sudah benar-benar didefinisikan atau diperluas ke sejumlah keseluruhan atau sebagian tidak terdefinisi; Tujuan yang dimaksudkan untuk penggunaan tersebut, baik untuk penelitian, dasar atau penerapan, atau juga untuk tujuan komersial, dan apakah responden akan menerima keuntungan moneter atau lainnya dari pengembangan produk komersial yang dikembangkan dari spesimen biologisnya; ☐ Kemungkinan temuan yang tidak diminta dan bagaimana penanganannya; ☐ Pengamanan yang akan diambil untuk melindungi kerahasiaan serta keterbatasan mereka, apakah direncanakan bahwa spesimen biologi yang dikumpulkan dalam penelitian akan hancur, dan jika tidak, rincian tentang penyimpanan mereka (di mana, bagaimana, untuk berapa lama), dan ☐ Kemungkinan penggunaannya di masa depan dimana responden memiliki hak untuk memutuskan penggunaannya, menolak penyimpanan, dan menghancurkan materi yang tersimpan (Pedoman 11 dan 12);
6. Bila wanita usia subur berpartisipasi dalam penelitian terkait kesehatan, informasi tentang kemungkinan risiko, jika mereka hamil selama penelitian, untuk diri mereka sendiri (termasuk kesuburan di masa depan), kehamilan mereka, janin mereka, dan keturunan masa depan mereka; Dan jaminan akses terhadap tes kehamilan, metode kontrasepsi yang efektif dan aman, aborsi legal sebelum terpapar intervensi teratogenik atau mutagenik potensial. Bila kontrasepsi yang efektif dan / atau aborsi yang aman tidak tersedia dan tempat penelitian alternative tidak layak dilakukan, para wanita harus diberi informasi tentang:
  - ☐ Risiko kehamilan yang tidak diinginkan;
  - ☐ Dasar hukum untuk melakukan aborsi (bila relevan);
  - ☐ Mengurangi bahaya akibat aborsi yang tidak aman dan komplikasi selanjutnya;
  - ☐ Kalau kehamilan diteruskan/tidak dihentikan, jaminan tindak lanjut untuk kesehatan mereka sendiri dan kesehatan bayi dan anak dan informasi yang

kesulitan untuk menentukan sebab bila ada kasus kelainan janin atau bayi (Pedoman 18 dan 19 );

7. Ketika mengenai wanita hamil dan menyusui, risiko partisipasi dalam penelitian terkait kesehatan untuk diri mereka sendiri, kehamilan mereka, janin mereka, dan keturunan masa depan mereka, apa yang telah dilakukan untuk memaksimalkan potensi keuntungan respondenal dan meminimalkan risiko, bukti mengenai risiko dapat tidak diketahui atau kontroversial, dan seringkali sulit untuk menentukan sebab kasus kelainan janin atau bayi (Pedoman 4 dan 19);
8. Ketika mengenai korban bencana yang sebagian besar berada di bawah tekanan, perbedaan antara penelitian dan bantuan kemanusiaan (Pedoman 20); dan
9. Ketika penelitian dilakukan di lingkungan online dan menggunakan alat online atau digital yang mungkin melibatkan kelompok rentan, informasi tentang control privasi dan keamanan yang akan digunakan untuk melindungi data mereka; Dan keterbatasan tindakan yang digunakan dan risiko yang mungkin ada meskipun ada pengamanan (Pedoman 22).



## FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

**Judul Penelitian :**

**Penerapan Teknik Modelling Dalam Melatih Toilet Training Pada Anak Usia Toddler**

**Saya (Nama Lengkap) :** An-A

- Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas.
- Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini.
- Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima
- Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian
- Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

|                                              |                  |                |              |
|----------------------------------------------|------------------|----------------|--------------|
| Nama dan Tanda tangan responden              | An-A             | Tanggal No. HP | 28 Juni 2021 |
| Nama dan Tanda tangan saksi                  | [Signature] Hy-1 | Tanggal        | 28 Juni 2021 |
| Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan) |                  | Tanggal        |              |

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

|                                |                                 |               |                              |
|--------------------------------|---------------------------------|---------------|------------------------------|
| Nama dan Tanda tangan peneliti | [Signature]<br>( Lia Syafa'ah ) | Tanggal No HP | 28 Juni 2021<br>083861894503 |
|--------------------------------|---------------------------------|---------------|------------------------------|

## FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

**Judul Penelitian :**

**Penerapan Teknik Modelling Dalam Melatih Toilet Training Pada Anak Usia Toddler**

**Saya (Nama Lengkap) :** An. R

- Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas.
- Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini.
- Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima
- Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian
- Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

|                                              |             |                |              |
|----------------------------------------------|-------------|----------------|--------------|
| Nama dan Tanda tangan responden              | An. R       | Tanggal No. HP | 28 Juni 2021 |
| Nama dan Tanda tangan saksi                  | Cenit Ny. E | Tanggal        | 28 Juni 2021 |
| Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan) |             | Tanggal        | 28 Juni      |

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

|                                |                                                                                                         |               |                              |
|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------|
| Nama dan Tanda tangan peneliti | <br>( Lia Syafa'ah ) | Tanggal No HP | 28 Juni 2021<br>083861894503 |
|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------|

## FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

**Judul Penelitian :**

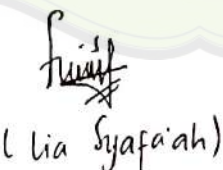
**Penerapan Teknik Modelling Dalam Melatih Toilet Training Pada Anak Usia Toddler**

**Saya (Nama Lengkap) :** An. Z

- Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas.
- Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini.
- Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima
- Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian
- Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

|                                              |           |                |              |
|----------------------------------------------|-----------|----------------|--------------|
| Nama dan Tanda tangan responden              | An. Z     | Tanggal No. HP | 28 Juni 2021 |
| Nama dan Tanda tangan saksi                  | HunX My-U | Tanggal        | 28 Juni 2021 |
| Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan) |           | Tanggal        |              |

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

|                                |                                                                                                         |               |                              |
|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------|
| Nama dan Tanda tangan peneliti | <br>( Lia Syafa'ah ) | Tanggal No HP | 28 Juni 2021<br>083861894503 |
|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------|

**LEMBAR KUESIONER KEBERHASILAN *TOILET TRAINING* PADA *TODDLER* (12-36 Bulan)**

Pada semua ibu orang tua dari anak di mohon untuk menjawab pertanyaan ini sesuai dengan kemampuan dari anak ibu dengan diberi tanda ceklis, apabila cara pengisian kurang jelas dapat ditanyakan kepada peneliti

| No | Pertanyaan                                                                  | Jawaban |       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|---------|-------|
|    |                                                                             | Ya      | Tidak |
|    | <b>Kesiapan fisik</b>                                                       |         |       |
| 1  | Apakah anak terlihat bisa duduk atau berjongkok pada saat buang air kecil ? |         |       |
| 2  | Apakah anak terlihat bisa duduk atau berjongkok pada saat buang air besar ? |         |       |
| 3  | Apakah anak mampu duduk sendiri tanpa di bantu ?                            |         |       |
| 4  | Apakah anak mampu menahan buang air kecil ?                                 |         |       |
| 5  | Apakah anak mampu menahan buang air besar ?                                 |         |       |
| 6  | Apakah anak mampu untuk berjalan sendiri ke kamar mandi ?                   |         |       |
| 7  | Apakah anak mampu untuk tidak mengompol selama tidur siang                  |         |       |
| 8  | Apakah anak tau cara melakukan kebiasaan ke kamar mandi dengan sendiri ?    |         |       |
| 9  | Apakah anak mampu untuk tidak mengompol selama tidur malam ?                |         |       |
| 10 | Apakah anak mampu membuka pakaian sendiri ?                                 |         |       |
|    | <b>Kesiapan mental/psikologi</b>                                            |         |       |

|    |                                                                                                 |  |  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 11 | Apakah anak tampak rewel bila celanya basah                                                     |  |  |
| 12 | Apakah anak mampu mengatakan keinginannya untuk buang air kecil ?                               |  |  |
| 13 | apakah anak mampu mengatakan keinginannya untuk buang air besar ?                               |  |  |
| 14 | Apakah anak mampu mengatakan keinginannya untuk buang air besar ?                               |  |  |
| 15 | Apakah anak dapat mengikuti perintah untuk buang air besar ke kamar mandi?                      |  |  |
| 16 | Apakah anak dapat meniru cara buang air besar orang dewasa?                                     |  |  |
| 17 | Apakah anak dapat meniru cara buang air kecil orang dewasa?                                     |  |  |
| 18 | Apakah anak terlihat senang ketika duduk atau jongkok di kamar mandi saat akan buang kecil?     |  |  |
| 19 | Apakah anak terlihat senang ketika duduk atau jongkok di kamar mandi saat akan buang air besar? |  |  |
| 20 | Apakah anak mampu menunjukkan celananya saat basah pada ibunya?                                 |  |  |

Sumber : (Sriwahyuni, Gambaran kemampuan kesiapan toilet training pada anak usia 1-3 tahun yang memakai popok di lingkungan I Wilayah Puskesmas Padang Bulan Medan)

Lembar Penilaian Penerapan Teknik Modelling Dalam Keberhasilan Toilet Training Pada  
Anak Usia Toddler

| No | Partisipan | Pre  |   |          | Post |   |          |
|----|------------|------|---|----------|------|---|----------|
|    |            | Skor | % | Kategori | Skor | % | Kategori |
| 1. | An. A      | 25   | % | Kurang   | 60   | % | Cukup    |
| 2. | An. R      | 45   | % | Kurang   | 85   | % | Baik     |
| 3. | An. Z      | 35   | % | Kurang   | 80   | % | Baik     |

Kuesioner "Ya" dan "Tidak" sejumlah 20 item dengan skoring jawaban Ya=1 dan Tidak=0 sehingga diperoleh nilai minimal 0 dan maksimal 20. Dikategorikan menjadi 3 kategori : Baik bila skor 76-100%; Cukup bila skor 56-75%; dan Kurang bila skor <56% (Nursalam, 2005).

Contoh : Partisipan 1 memperoleh skor 10 maka :

$$\% = 10 : 20 \times 100 = 50\% \text{ (Kurang)}$$

# LEMBAR OBSERVASI KEBERHASILAN TOILET TRAINING PADA TODDLER (12-36 BULAN)

Nama : An . A  
Usia : 26 Bulan

| NO  | Pertanyaan                                                                  | Hari 1 |       | Hari 2 |       | Hari 3 |       | Hari 4 |       |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|
|     |                                                                             | Ya     | Tidak | Ya     | Tidak | Ya     | Tidak | Ya     | Tidak |
| 1.  | Apakah anak terlihat bisa duduk atau berjongkok pada saat buang air kecil ? | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       |
| 2.  | Apakah anak terlihat bisa duduk atau berjongkok pada saat buang air besar ? | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       |
| 3.  | Apakah anak mampu duduk sendiri tanpa di bantu ?                            | ✓      |       |        |       |        |       |        |       |
| 4.  | Apakah anak mampu menahan buang air kecil ?                                 |        | ✓     |        | ✓     | ✓      |       | ✓      |       |
| 5.  | Apakah anak mampu menahan buang air besar ?                                 |        | ✓     |        | ✓     | ✓      |       | ✓      |       |
| 6.  | Apakah anak mampu utuk berjalan sendiri ke kamar mandi ?                    |        | ✓     |        | ✓     | ✓      |       |        | ✓     |
| 7.  | Apakah anak mampu untuk tidak mengompol selama tidur siang                  |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     |
| 8.  | Apakah anak tau cara melakukan kebiasaan ke kamar mandi dengan sendiri ?    |        | ✓     | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       |
| 9.  | Apakah anak mampu untuk tidak mengompol selama tidur malam ?                |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     |
| 10. | Apakah anak mampu membuka pakaian sendiri ?                                 |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     |
| 11. | Apakah anak tampak rewel bila celanya basah                                 | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       |

|     |                                                                                                 |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| 12. | Apakah anak mampu mengatakan keinginannya untuk buang air kecil ?                               |   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 13. | Apakah anak mampu mengatakan keinginannya untuk buang air besar ?                               |   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 14. | Apakah anak mampu mengatakan keinginannya untuk buang air besar ?                               |   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 15. | Apakah anak dapat mengikuti perintah untuk buang air besar ke kamar mandi?                      |   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 16. | Apakah anak dapat meniru cara buang air besar orang dewasa?                                     |   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |   |
| 17. | Apakah anak dapat meniru cara buang air kecil orang dewasa?                                     |   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |   |
| 18. | Apakah anak terlihat senang ketika duduk atau jongkok di kamar mandi saat akan buang kecil?     |   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 19. | Apakah anak terlihat senang ketika duduk atau jongkok di kamar mandi saat akan buang air besar? |   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |   |
| 20. | Apakah anak mampu menunjukkan celananya saat basah pada ibunya?                                 | ✓ |   | ✓ |   | ✓ | ✓ |   |

# LEMBAR OBSERVASI KEBERHASILAN TOILET TRAINING PADA TODDLER (12-36 BULAN)

Nama : An . R  
Usia : 30 Bulan

| NO  | Pertanyaan                                                                  | Hari 1 |       | Hari 2 |       | Hari 3 |       | Hari 4 |       |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|
|     |                                                                             | Ya     | Tidak | Ya     | Tidak | Ya     | Tidak | Ya     | Tidak |
| 1.  | Apakah anak terlihat bisa duduk atau berjongkok pada saat buang air kecil ? | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       |
| 2.  | Apakah anak terlihat bisa duduk atau berjongkok pada saat buang air besar ? | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       |
| 3.  | Apakah anak mampu duduk sendiri tanpa di bantu ?                            | ✓      |       | ✓      |       |        |       | ✓      | ✓     |
| 4.  | Apakah anak mampu menahan buang air kecil ?                                 |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     | ✓      |       |
| 5.  | Apakah anak mampu menahan buang air besar ?                                 |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     | ✓      |       |
| 6.  | Apakah anak mampu utuk berjalan sendiri ke kamar mandi ?                    | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       |
| 7.  | Apakah anak mampu untuk tidak mengompol selama tidur siang                  | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       |
| 8.  | Apakah anak tau cara melakukan kebiasaan ke kamar mandi dengan sendiri ?    |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     | ✓      | ✓     |
| 9.  | Apakah anak mampu untuk tidak mengompol selama tidur malam ?                |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     | ✓      |       |
| 10. | Apakah anak mampu membuka pakaian sendiri ?                                 | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       |
| 11. | Apakah anak tampak rewel bila celanya basah                                 | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       |

|     |                                                                                                 |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| 12. | Apakah anak mampu mengatakan keinginannya untuk buang air kecil ?                               |   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 13. | Apakah anak mampu mengatakan keinginannya untuk buang air besar ?                               |   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 14. | Apakah anak mampu mengatakan keinginannya untuk buang air besar ?                               |   | ✓ |   | ✓ |   | ✓ | ✓ |
| 15. | Apakah anak dapat mengikuti perintah untuk buang air besar ke kamar mandi?                      | ✓ |   | ✓ |   | ✓ | ✓ |   |
| 16. | Apakah anak dapat meniru cara buang air besar orang dewasa?                                     |   | ✓ |   | ✓ | ✓ |   | ✓ |
| 17. | Apakah anak dapat meniru cara buang air kecil orang dewasa?                                     |   | ✓ |   | ✓ | ✓ |   | ✓ |
| 18. | Apakah anak terlihat senang ketika duduk atau jongkok di kamar mandi saat akan buang kecil?     |   | ✓ |   | ✓ | ✓ | ✓ |   |
| 19. | Apakah anak terlihat senang ketika duduk atau jongkok di kamar mandi saat akan buang air besar? |   | ✓ |   | ✓ | ✓ | ✓ |   |
| 20. | Apakah anak mampu menunjukkan celananya saat basah pada ibunya?                                 | ✓ |   | ✓ |   |   | ✓ |   |

# LEMBAR OBSERVASI KEBERHASILAN TOILET TRAINING PADA TODDLER (12-36 BULAN)

Nama : An . z  
Usia : 29 Bulan

| NO  | Pertanyaan                                                                  | Hari 1 |       | Hari 2 |       | Hari 3 |       | Hari 4 |       |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|
|     |                                                                             | Ya     | Tidak | Ya     | Tidak | Ya     | Tidak | Ya     | Tidak |
| 1.  | Apakah anak terlihat bisa duduk atau berjongkok pada saat buang air kecil ? | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       |
| 2.  | Apakah anak terlihat bisa duduk atau berjongkok pada saat buang air besar ? | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       |
| 3.  | Apakah anak mampu duduk sendiri tanpa di bantu ?                            | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       |
| 4.  | Apakah anak mampu menahan buang air kecil ?                                 |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     |
| 5.  | Apakah anak mampu menahan buang air besar ?                                 |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     |
| 6.  | Apakah anak mampu untuk berjalan sendiri ke kamar mandi ?                   |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     |
| 7.  | Apakah anak mampu untuk tidak mengompol selama tidur siang                  |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     |        |       |
| 8.  | Apakah anak tau cara melakukan kebiasaan ke kamar mandi dengan sendiri ?    |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     |
| 9.  | Apakah anak mampu untuk tidak mengompol selama tidur malam ?                |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     |
| 10. | Apakah anak mampu membuka pakaian sendiri ?                                 |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     |        | ✓     |
| 11. | Apakah anak tampak rewel bila celanya basah                                 | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       | ✓      |       |

|     |                                                                                                 |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| 12. | Apakah anak mampu mengatakan keinginannya untuk buang air kecil ?                               |   | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ |   |
| 13. | Apakah anak mampu mengatakan keinginannya untuk buang air besar ?                               |   | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ | ✓ |
| 14. | Apakah anak mampu mengatakan keinginannya untuk buang air besar ?                               |   | ✓ |   | ✓ |   |   | ✓ |
| 15. | Apakah anak dapat mengikuti perintah untuk buang air besar ke kamar mandi?                      |   | ✓ |   | ✓ | ✓ | ✓ |   |
| 16. | Apakah anak dapat meniru cara buang air besar orang dewasa?                                     |   | ✓ |   | ✓ |   | ✓ |   |
| 17. | Apakah anak dapat meniru cara buang air kecil orang dewasa?                                     |   |   |   |   | ✓ |   |   |
| 18. | Apakah anak terlihat senang ketika duduk atau jongkok di kamar mandi saat akan buang kecil?     | ✓ |   | ✓ |   | ✓ | ✓ |   |
| 19. | Apakah anak terlihat senang ketika duduk atau jongkok di kamar mandi saat akan buang air besar? | ✓ |   | ✓ |   | ✓ | ✓ |   |
| 20. | Apakah anak mampu menunjukkan celananya saat basah pada ibunya?                                 | ✓ |   | ✓ |   | ✓ | ✓ |   |

## ASUHAN KEPERAWATAN

### RESPONDEN 1

#### A. Pengkajian

##### 1. Identitas Klien

Nama : An. A  
Tanggal Lahir : Kebumen, 01 Juni 2019  
Umur : 2 Tahun 2 bulan  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Suku Bangsa : Indonesia  
Alamat : Desa Krandegan, Kec Puring, Kab  
Kebumen

##### 2. Identitas Penanggungjawab

Nama : Ny. I  
Umur : 26 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Krandegan, Kec Puring  
Hubungan dengan Klien : Ibu

#### B. Riwayat Keperawatan

##### 1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan An. A belum bisa melakukan toilet training secara mandiri

## 2. Riwayat Penyakit Sekarang

Pengkaji datang pada tanggal 26 Juli 2021 pada pukul 09.00 WIB. Kemudian pengkaji membina hubungan saling percaya dengan Ny. I. Menjelaskan maksud dan tujuan. Pengkaji melakukan pengkajian, Ny. I mengatakan anaknya sekarang berusia 26 bulan. Ny. I mengatakan anaknya sering pipis di celana, dan anaknya belum terbiasa apabila ingin BAB/BAK bilang terlebih dahulu ke ibunya. Ny. I sudah sering membiarkan anaknya mempunyai kebiasaan tersebut. Pada saat dikaji mengenai toilet training Ny. I masih belum mengetahui toilet training.

## 3. Riwayat Penyakit Dahulu

Ny. I mengatakan An. I tidak memiliki riwayat penyakit menular dan menurun.

## 4. Riwayat Penyakit Keluarga

Ny. I mengatakan di dalam anggota keluarganya tidak ada yang memiliki penyakit hipertensi, DM, ataupun penyakit yang menular.

## 5. Riwayat Kehamilan

Ny. I hamil yang pertama dengan usia kehamilan 9 bulan, saat hamil Ny. I tidak mengonsumsi obat-obatan ataupun jamu.

## 6. Riwayat Persalinan

An. A lahir secara SC dengan berat 3000 gram dan bayi langsung menangis.

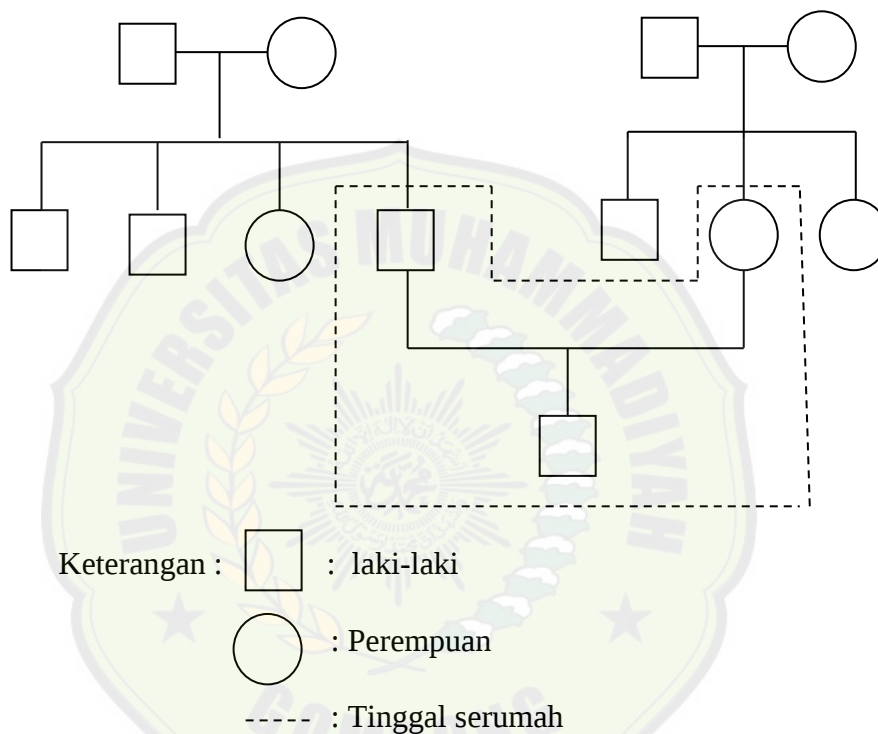
## 7. Riwayat Imunisasi

An. A sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap

### 8. Riwayat Tumbuh Kembang

An. A usia 26 bulan sudah mampu berdiri, berbicara beberapa kata, mampu bersosialisasi dan berinteraksi, mampu melempar bola dan menendang bola.

### 9. Genogram



## C. POLA PENGKAJIAN FUNGSIONAL MENURUT GORDON

### 1. Pola Presepsi Kesehatan

Ny. I mengatakan jika anaknya demam di kompres dengan air hangat, jika sakitnya tidak kunjung sembuh Ny. I membawa An. I ke bidan/puskesmas.

### 2. Pola Nutrisi

An. A makan 3x sehari dengan porsi makan yang cukup, nasi, sayuran hijau, lauk, minum air putih dan asi.

3. Pola Eliminasi

An. A BAK lancar sehari 3-4 kali, untuk BAB 1 kali sehari dengan konsistensi lembek dan berbau khas.

4. Pola Aktivitas

An. A sangat aktif, jika ada teman baru An. A bisa langsung bersosialisasi dengan baik

5. Pola Tidur

Ibu mengatakan An. A tidur malam kurang lebih jam 20.00 WIB dan jarang terbangun di malam hari. Pada siang hari An. A biasanya tidur jam 14.00 WIB.

6. Pola Persepsi Kognitif

Ny. I mengatakan belum sepenuhnya tahu tentang cara mengajarkan anaknya toilet training

7. Pola Konsep Diri

Ny. I mengatakan sangat khawatir jika anaknya mengalami sakit seperti demam, batuk, pilek yang tidak kunjung sembuh.

8. Pola Peran

Ny. I mengatakan An. A mau bersama siapa saja, mudah bergaul dan tidak rewel

9. Pola reproduksi

An. A berjenis kelamin laki-laki, pada alat reproduksi tidak ada masalah

10. Pola Koping

Ny. I mengatakan selalu mendampingi anaknya ketika beraktivitas maupun istirahat

11. Pola Nilai dan Kepercayaan

Ny. I mengatakan An. A beragama Islam, Ny. I selalu mengajarkan berdoa sebelum dan sesudah makan, tidur.

D. Pemeriksaan Fisik

1. TTV

Nadi : 90 x/m

Suhu : 36,5 C

RR : 30x/m

2. Antropometri

BB : 16 kg

TB : 88 cm

3. Kepala : rambut tebal, tidak ada lesi dan benjolan di kepala

4. Mata : konjungtiva an anemis, sklera an ikterik, reflek cahaya normal

5. Hidung : tidak ada polip, tidak ada pernafasan cuping hidung

6. Mulut : bersih, gigi putih, tidak ada stomatis, mukosa bibir lembab

7. Telinga : bersih tidak ada serumen

8. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid

9. Dada

Paru-paru : Inspeksi : simetris, tidak ada lesi

Palpasi : vocal fremitus seimbang

Perkusi : Sonor

Auskultasi : Vesikuler

Jantung : Inspeksi : tidak terlihat denyut jantung  
Palpasi : teraba ictus cordis  
Perkusi : pekak  
Auskultasi : S1 dan S2 reguler, tidak ada suara nafas tambahan

10. Abdomen : Inspeksi : bentuk datar, tidak ada benjolan

Auskultasi : bising usus 12x/m

Palpasi : tidak ada nyeri tekan

Perkusi : bunyi tympani

11. Genetalia : laki-laki, tidak ada kelainan

12. Ekstremitas

Atas : tangan kanan dan kiri tidak ada masalah / kelainan

Bawah : kaki kiri dan kaki kanan tidak ada masalah / kelainan

#### E. Analisa Data

| Hari/Tanggal        | Data Fokus                                                                                                                                      | Etiologi           | Problem                |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------|
| Senin, 28 Juni 2021 | Ds : Ny. I mengatakan<br>An. A belum bisa melakukan toilet training secara mandiri<br><br>Do :<br><br>- An. A tampak dibantu pada saat ke kamar | Penurunan motivasi | Defisit Perawatan Diri |

|  |       |  |  |
|--|-------|--|--|
|  | mandi |  |  |
|--|-------|--|--|

#### F. Diagnosa Keperawatan

##### 1. Defisit Perawatan Diri b.d Penurunan motivasi

#### G. Intervensi Keperawatan

| Hari/Tanggal                  | Dx | SLKI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SIKI      |   |   |                              |   |   |                               |   |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|------------------------------|---|---|-------------------------------|---|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Senin, 28 Juni 2021           | 1  | <div>Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3 x 4 jam diharapkan masalah defisit perawatan diri b.d penurunan motivasi/minat dapat teratasi dengan kriteria hasil :</div> <table><tr><td>Indikator</td><td>S</td><td>T</td></tr><tr><td>Kemampuan mengenakan pakaian</td><td>3</td><td>4</td></tr><tr><td>Kemampuan ke toilet (BAB/BAK)</td><td>3</td><td>4</td></tr></table> | Indikator | S | T | Kemampuan mengenakan pakaian | 3 | 4 | Kemampuan ke toilet (BAB/BAK) | 3 | 4 | <div>Dukungan Perawatan Diri : BAB/BAK (I.11349)</div> <div><div>1. Identifikasi kebiasaan BAB/BAK</div><div>2. Buka pakaian yang diperlukan untuk memudahkan eliminasi</div><div>3. Dukung penggunaan toilet</div><div>4. Anjurkan ke kamar mandi/toilet</div></div> <div>Dukungan Perawatan Diri : Berpakaian (I.11350)</div> |
| Indikator                     | S  | T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |           |   |   |                              |   |   |                               |   |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Kemampuan mengenakan pakaian  | 3  | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |           |   |   |                              |   |   |                               |   |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Kemampuan ke toilet (BAB/BAK) | 3  | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |           |   |   |                              |   |   |                               |   |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

|  |  |  |                                                                                                            |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>1. Berikan pujian terhadap kemampuan berpakaian secara mandiri</p> <p>2. Ajarkan mengenakan pakaian</p> |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### H. Implementasi

| Tanggal/Jam                                       | Dx | Implementasi                            | Respon                                                                                                              | Paraf                                                                                 |
|---------------------------------------------------|----|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Senin, 26 Juli 2021</p> <p>Pukul 09.00 WIB</p> | 1  | Membina hubungan saling percaya         | <p>Ds : Ny. I mengatakan bersedia dan senang</p> <p>Do : Ny. I menerima kedatangan peneliti dan terlihat senang</p> |  |
| 09.05 WIB                                         | 1  | Melakukan kontrak waktu dengan keluarga | <p>Ds : Ny. I mengatakan mau apabila akan dilakukan penelitian toilet training pada anaknya</p> <p>Do : Ny. I</p>   |  |

|           |   |                                |                                                                                                                                       |                                                                                       |
|-----------|---|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|           |   |                                | tampak antusias                                                                                                                       |                                                                                       |
| 09.10 WIB | 1 | Identifikasi kebiasaan BAB/BAK | <p>Ds : Ny. I mengatakan An. A masih suka ngompol di siang hari maupun di malam hari</p> <p>Do : Ny. I tampak kooperatif menjawab</p> |    |
| 09.20 WIB | 1 | Dukung penggunaan toilet       | <p>Ds : Ny. I mengatakan An. A belum terbiasa diajarkan ke toilet</p> <p>Do : An. A masih terlihat ngompol di celana</p>              |  |
| 09.30 WIB | 1 | Anjurkan ke kamar mandi/toilet | <p>Ds : Ny. I mengatakan akan mengajarkan anaknya apabila BAB/BAK di ajak ke kamar mandi</p>                                          |  |

|                                         |   |                                                                                                                                           |                                                                                                                                             |                                                                                       |
|-----------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|                                         |   |                                                                                                                                           | Do : Ny. I tampak kooperatif                                                                                                                |                                                                                       |
| Selasa, 27 Juli 2021<br>Pukul 09.00 WIB | 1 | Membuka pakaian yang diperlukan untuk memudahkan dalam proses eliminasi                                                                   | <p>Ds : Ny. I mengatakan An. A belum bisa melepaskan celananya secara mandiri</p> <p>Do : Ny. I tampak membantu melepaskan celana An. A</p> |    |
| Pukul 09.15 WIB                         | 1 | <p>Mendukung penggunaan toilet</p> <p>- Mengajarkan toilet training (meniru BAB/BAK orang dewasa, mencebok, menyiram setelah BAB/BAK)</p> | <p>Ds : Ny. I mengatakan An. A belum sepenuhnya meniru apa yang dicontohkan oleh peneliti</p> <p>Do : An. A tampak kooperatif</p>           |  |
| Rabu, 28 Juli 2021<br>Pukul 09.00 WIB   | 1 | Membuka pakaian yang diperlukan untuk memudahkan dalam proses eliminasi                                                                   | Ds : Ny. I mengatakan An. A sudah mampu melepaskan celananya secara                                                                         |  |

|                                            |   |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                    |                                                                                       |
|--------------------------------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|                                            |   |                                                                                                                                    | mandiri<br><br>Do : An. A<br>tampak<br>kooperatif                                                                                                  |                                                                                       |
| 09.15 WIB                                  | 1 | Mendukung penggunaan toilet<br><br>- Mengajarkan toilet training (meniru BAB/BAK orang dewasa, mencebok, menyiram setelah BAB/BAK) | Ds : Ny. I mengatakan An. A sudah mau menirukan BAB/BAK orang dewasa, mencebok, menyiram setelah BAB/BAK<br><br>Do : An. A<br>tampak<br>kooperatif |    |
| Kamis, 29 Juli 2021<br><br>Pukul 09.00 WIB | 1 | Membuka pakaian yang diperlukan untuk memudahkan dalam proses eliminasi                                                            | Ds : Ny. I mengatakan sudah mampu membuka celana secara mandiri tanpa dicontohkan<br><br>Do : An. A terlihat kooperatif                            |  |
| 09.15 WIB                                  | 1 | Mendukung penggunaan                                                                                                               | Ds : Ny. I                                                                                                                                         |                                                                                       |

|  |  |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                              |                                                                                     |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>toilet</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan toilet training (meniru BAB/BAK orang dewasa, mencebok, menyiram setelah BAB/BAK)</li> </ul> | <p>mengatakan An. A sudah bisa melakukan toilet training secara mandiri</p> <p>Do : An. A sangat antusias dan kooperatif</p> |  |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|

#### I. Evaluasi

| Hari/Tanggal                                       | Dx | Evaluasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Paraf                                                                                 |
|----------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Senin, 26 Juli 2021</p> <p>Pukul 09.30 WIB</p>  | 1  | <p>S : Ny. I mengatakan An. A belum bisa melakukan toilet training secara mandiri</p> <p>O : An. A tampak dibantu pada saat ke kamar mandi</p> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi kebiasaan BAB/BAK</li> <li>- Dukung penggunaan toilet</li> </ul> |  |
| <p>Selasa, 27 Juli 2021</p> <p>Pukul 09.15 WIB</p> | 1  | <p>S : Ny. I mengatakan An. A belum sepenuhnya mau menirukan apa yang di contohkan oleh peneliti</p> <p>O : An. A tampak kurang kooperatif</p> <p>A : Masalah teratasi</p> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p>                                                                                                                              |  |

|                                                  |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                      |
|--------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                  |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi kebiasaan BAB/BAK</li> <li>- Dukung penggunaan toilet</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                      |
| Rabu, 28 Juli<br>2021<br><br>Pukul 09.15<br>WIB  | 1 | S : Ny. I mengatakan sudah mau menirukan apa yang dicontohkan oleh peneliti<br><br>O : An. A tampak kooperatif<br><br>A : Masalah teratasi<br><br>P : Lanjutkan Intervensi<br><br><ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukung penggunaan toilet</li> </ul>                                                                            |   |
| Kamis, 29<br>Juli 2021<br><br>Pukul 09.15<br>WIB | 1 | S : Ny. I mengatakan An. A sudah mampu menirukan apa yang dicontohkan peneliti<br><br>O : - An. A tampak antusias<br><br><ul style="list-style-type: none"> <li>- An. A tampak senang</li> </ul> A : Masalah teratasi<br><br>P : Lanjutkan Intervensi<br><br><ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukung penggunaan toilet</li> </ul> |  |

## RESPONDEN 2

### A. Pengkajian

#### 1. Identitas Klien

Nama : An. R  
Tanggal Lahir : Kebumen, 10 Februari 2019  
Umur : 2 Tahun 6 bulan  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Suku Bangsa : Indonesia  
Alamat : Desa Krandegan, Kec Puring, Kab  
Kebumen

#### 2. Identitas Penanggungjawab

Nama : Ny. E  
Umur : 24 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Krandegan, Kec Puring  
Hubungan dengan Klien : Ibu

### B. Riwayat Keperawatan

#### 1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan belum mengetahui cara mengajarkan anak toilet training

## 2. Riwayat Penyakit Sekarang

Pengkaji datang pada tanggal 12 Juli 2021 pada pukul 09.00 WIB. Kemudian pengkaji membina hubungan saling percaya dengan Ny. E, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan. Pengkaji melakukan pengkajian, Ny. E mengatakan anaknya sekarang berusia 30 bulan. Ny. E mengatakan An. R sudah mampu mengatakan keinginan pada saat mau BAB/BAK. Tetapi biasanya sudah ngompol baru mau bilang kepada ibunya. Ny. E mengatakan belum pernah mengajarkan anaknya toilet training dan An. R belum bisa melakukan BAB/BAK secara mandiri di toilet.

## 3. Riwayat Penyakit Dahulu

Ny. E mengatakan An. R tidak memiliki riwayat penyakit menular dan menurun.

## 4. Riwayat Penyakit Keluarga

Ny. E mengatakan di dalam anggota keluarganya tidak ada yang memiliki penyakit hipertensi, DM, ataupun penyakit yang menular.

## 5. Riwayat Kehamilan

Ny. E hamil yang pertama dengan usia kehamilan 9 bulan, saat hamil Ny. E tidak mengonsumsi obat-obatan sembarangan hanya minum yang di kasih bidan.

## 6. Riwayat Persalinan

An. R lahir secara normal dengan berat 2700 gram dan bayi langsung menangis.

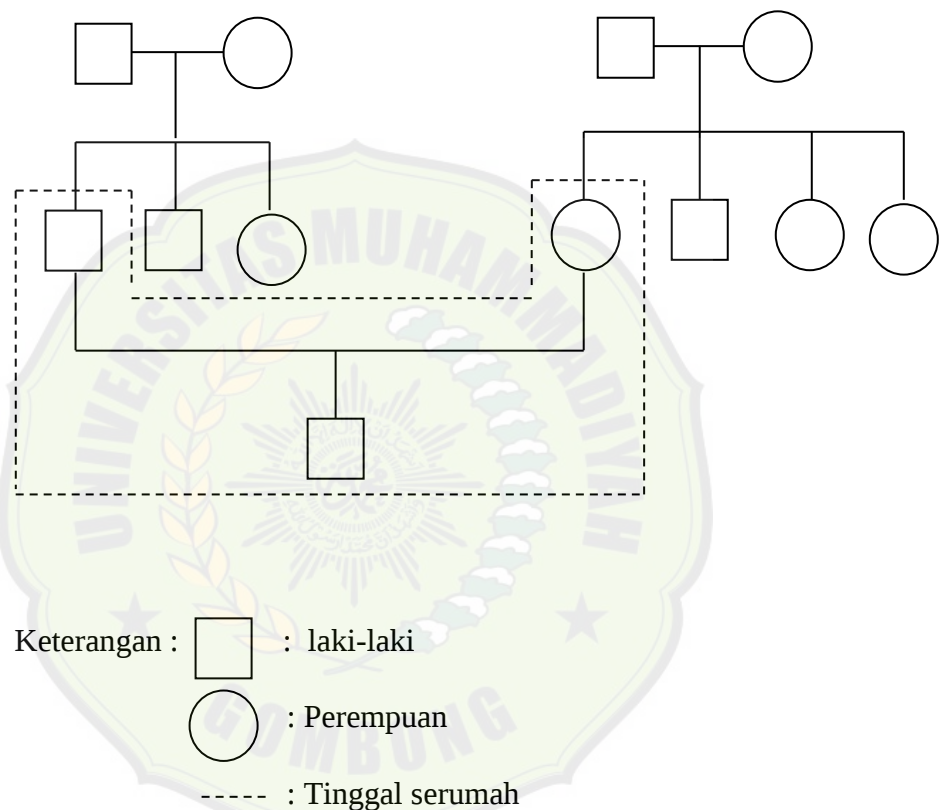
## 7. Riwayat Imunisasi

An. R sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap

## 8. Riwayat Tumbuh Kembang

An. A usia 28 bulan sudah mampu berdiri, berbicara beberapa kata, mampu bersosialisasi dan berinteraksi, mampu melempar bola dan menendang bola.

## 9. Genogram



## C. POLA PENGKAJIAN FUNGSIONAL MENURUT GORDON

### 1. Pola Presepsi Kesehatan

Ny. E mengatakan jika anaknya sakit, Ny. E membawa An. R ke bidan/puskesmas.

### 2. Pola Nutrisi

An. R makan 3x sehari dengan porsi makan yang cukup, nasi, sayuran hijau, lauk, dan minum air putih.

3. Pola Eliminasi

An. R BAK lancar sehari 3-4 kali, untuk BAB 1 kali sehari dengan konsistensi lembek dan berbau khas.

4. Pola Aktivitas

An. R sangat aktif, tetapi apabila bertemu dengan teman baru An. R masih suka merasa malu, jadi butuh waktu untuk bisa dekat dengan teman barunya.

5. Pola Tidur

Ibu An. R mengatakan An. R tidur malam kurang lebih jam 19.00 WIB dan jarang terbangun di malam hari. Pada siang hari An. A biasanya tidur jam 13.00 WIB.

6. Pola Persepsi Kognitif

Ny. E mengatakan belum terlalu paham cara mengajarkan anak toilet training

7. Pola Konsep Diri

Ny. R mengatakan sangat khawatir jika anaknya mengalami sakit seperti demam, batuk, pilek yang tidak kunjung sembuh.

8. Pola Peran

Ny. E mengatakan An. R tidak mudah bergaul, tampak rewel apabila ditinggal oleh ibunya.

9. Pola reproduksi

An. R berjenis kelamin laki-laki, pada alat reproduksi tidak ada masalah

#### 10. Pola Koping

Ny. E mengatakan selalu mendampingi anaknya ketika beraktivitas maupun istirahat

#### 11. Pola Nilai dan Kepercayaan

Ny. E mengatakan An. R beragama Islam, Ny. E selalu mengajarkan berdoa sebelum dan sesudah makan, tidur.

#### D. Pemeriksaan Fisik

##### 1. TTV

Nadi : 90 x/m

Suhu : 36 C

RR : 30x/m

##### 2. Antropometri

BB : 15,5 kg

TB : 87,2 cm

3. Kepala : rambut tebal, tidak ada lesi dan benjolan di kepala

4. Mata : konjungtiva an anemis, sklera an ikterik, reflek cahaya normal

5. Hidung : tidak ada polip, tidak ada pernafasan cuping hidung

6. Mulut : bersih, gigi putih, tidak ada stomatis, mukosa bibir lembab

7. Telinga : bersih tidak ada serumen

8. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid

##### 9. Dada

Paru-paru : Inspeksi : simetris, tidak ada lesi

Palpasi : vocal fremitus seimbang

Perkusi : Sonor

Auskultasi : Vesikuler

Jantung : Inspeksi : tidak terlihat denyut jantung

Palpasi : teraba ictus cordis

Perkusi : pekak

Auskultasi : S1 dan S2 reguler, tidak ada suara nafas tambahan

10. Abdomen : Inspeksi : bentuk datar, tidak ada benjolan

Auskultasi : bising usus 12x/m

Palpasi : tidak ada nyeri tekan

Perkusi : bunyi tympani

11. Genetalia : laki-laki, tidak ada kelainan

12. Ekstremitas

Atas : tangan kanan dan kiri tidak ada masalah / kelainan

Bawah : kaki kiri dan kaki kanan tidak ada masalah / kelainan

#### E. Analisa Data

| Hari/Tanggal                        | Data Fokus                                                                            | Etiologi              | Problem                   |
|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------|
| Senin, 26<br>Juli 2021<br>15.00 WIB | Ds :<br><br>Ibu mengatakan An.<br>R belum bisa<br>melakukan toilet<br>training secara | Penurunan<br>motivasi | Defisit<br>Perawatan Diri |

|  |                                                    |  |  |
|--|----------------------------------------------------|--|--|
|  | mandiri                                            |  |  |
|  | Do : Ny. E tampak membantu anaknya untuk ke toilet |  |  |

#### F. Diagnosa Keperawatan

1. Defisit Perawatan Diri b.d penurunan motivasi

#### G. Intervensi Keperawatan

| Hari/Tanggal                  | Dx | SLKI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | SIKI      |   |   |                              |   |   |                               |   |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------------------|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|------------------------------|---|---|-------------------------------|---|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Senin, 26 Juli 2021           | 1  | <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3 x 4 jam diharapkan masalah defisit perawatan diri dapat teratasi dengan kriteria hasil :</p> <table><tr><th>Indikator</th><th>S</th><th>T</th></tr><tr><td>Kemampuan mengenakan pakaian</td><td>3</td><td>4</td></tr><tr><td>Kemampuan ke toilet (BAB/BAK)</td><td>3</td><td>4</td></tr></table> | Indikator | S | T | Kemampuan mengenakan pakaian | 3 | 4 | Kemampuan ke toilet (BAB/BAK) | 3 | 4 | <p>Dukungan Perawatan Diri : BAB/BAK (I.11349)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Identifikasi kebiasaan BAB/BAK</li><li>2. Buka pakaian yang diperlukan untuk memudahkan eliminasi</li><li>3. Dukung penggunaan toilet</li><li>4. Anjurkan ke kamar mandi/toilet</li></ol> |
| Indikator                     | S  | T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |           |   |   |                              |   |   |                               |   |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Kemampuan mengenakan pakaian  | 3  | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |           |   |   |                              |   |   |                               |   |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Kemampuan ke toilet (BAB/BAK) | 3  | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |           |   |   |                              |   |   |                               |   |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                   |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>Dukungan Perawatan Diri<br/>: Berpakaian (I.11350)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan pujian terhadap kemampuan berpakaian secara mandiri</li> <li>2. Ajarkan mengenakan pakaian</li> </ol> |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### H. Implementasi

| Tanggal/Jam                         | Dx | Implementasi                            | Respon                                                                                                                                   | Paraf                                                                                 |
|-------------------------------------|----|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Senin, 26<br>Juli 2021<br><br>15.00 | 1  | Membina hubungan saling percaya         | <p>Ds : Ny. E mengatakan bersedia jika anaknya dijadikan responden</p> <p>Do : Ny. E tampak menerima kedatangan peneliti dengan baik</p> |  |
| 15.05                               | 1  | Melakukan kontrak waktu dengan keluarga | <p>Ds : Ny. E mengatakan mau apabila akan dilakukan penelitian toilet</p>                                                                |  |

|       |   |                                |                                                                                                                                                |                                                                                       |
|-------|---|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|       |   |                                | <p>training</p> <p>Do : Ny. E tampak antusias dan menerima dengan baik</p>                                                                     |                                                                                       |
| 15.15 | 1 | Identifikasi kebiasaan BAB/BAK | <p>Ds : Ny. E mengatakan An. R apabila ingin BAB/BAK selalu bilang kepada ibunya</p> <p>Do : Ny. I tampak kooperatif menjawab</p>              |    |
| 15.30 | 1 | Dukung penggunaan toilet       | <p>Ds : Ny. I mengatakan An. R belum pernah diajarkan ke toilet secara mandiri</p> <p>Do : Ny. E tampak selalu mendampingi An. R ke toilet</p> |  |
| 15.45 | 1 | Anjurkan ke kamar mandi/toilet | <p>Ds : Ny. E mengatakan selalu mengajak anaknya ke toilet untuk BAB/BAK</p>                                                                   |  |

|                               |   |                                                                                                                                    |                                                                                                                                            |                                                                                       |
|-------------------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|                               |   |                                                                                                                                    | Do : Ny. E tampak kooperatif mengajak An. R ke toilet                                                                                      |                                                                                       |
| Selasa, 27 Juli 2021<br>14.00 | 1 | Membuka pakaian yang diperlukan untuk memudahkan dalam proses eliminasi                                                            | Ds : Ny. I mengatakan An. R belum bisa melepaskan celananya secara mandiri<br><br>Do : Ny. E tampak membantu melepaskan celana             |    |
| 14.15                         | 1 | Mendukung penggunaan toilet<br><br>- Mengajarkan toilet training (meniru BAB/BAK orang dewasa, mencebok, menyiram setelah BAB/BAK) | Ds : Ny. E mengatakan anaknya belum mampu menirukan apa yang di contohkan peneliti<br><br>Do : Ny. E tampak membantu An. R untuk menirukan |  |
| Rabu, 28 Juli 2021<br>14.00   | 1 | Membuka pakaian yang diperlukan untuk memudahkan dalam proses eliminasi                                                            | Ds : Ny. E mengatakan sudah mulai bisa melepaskan celana secara mandiri                                                                    |  |

|                              |   |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                       |
|------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|                              |   |                                                                                                                                                                                      | Do : An. R tampak melepaskan celana secara mandiri                                                                                                                                                                                |                                                                                       |
| 14.15                        | 1 | <p>Mendukung penggunaan toilet</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan toilet training (meniru BAB/BAK orang dewasa, mencebok, menyiram setelah BAB/BAK)</li> </ul> | <p>Ds : Ny. E mengatakan An. R sudah mampu menirukan apa yang di contohkan oleh peneliti</p> <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. E tampak antusias mendampingi</li> <li>- An. R sangat kooperatif</li> </ul> |    |
| Kamis, 29 Juli 2021<br>14.00 | 1 | Membuka pakaian yang diperlukan untuk memudahkan dalam proses eliminasi                                                                                                              | <p>Ds : Ny. E mengatakan An. R sudah mampu melepaskan celana secara mandiri</p> <p>Do : An. R tampak kooperatif</p>                                                                                                               |  |
| 14.15                        | 1 | Mendukung penggunaan toilet                                                                                                                                                          | Ds : Ny. E mengatakan An. R                                                                                                                                                                                                       |                                                                                       |

|  |  |                                                                                                        |                                                                                                |                                                                                     |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>- Mengajarkan toilet training (meniru BAB/BAK orang dewasa, mencebok, menyiram setelah BAB/BAK)</p> | <p>sudah mampu menirukan apa yang dicontohkan peneliti</p> <p>Do : An. R tampak kooperatif</p> |  |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|

#### I. Evaluasi

| Hari/Tanggal                                       | Dx | Evaluasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Paraf                                                                                 |
|----------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Senin, 26 Juli 2021</p> <p>Pukul 15.45 WIB</p>  | 1  | <p>S : Ibu mengatakan An. R belum bisa melakukan toilet training secara mandiri</p> <p>O : Ny. E tampak membantu An. R pergi ke toilet</p> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi kebiasaan BAB/BAK</li> <li>- Dukung penggunaan toilet</li> </ul> |  |
| <p>Selasa, 29 Juni 2021</p> <p>Pukul 14.15 WIB</p> | 1  | <p>S : Ny. E mengatakan anaknya belum mampu menirukan apa yang di contohkan peneliti</p> <p>O : An. R tampak kurang kooperatif</p> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p>                                                                                                                                |  |

|                                                  |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                       |
|--------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                  |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi kebiasaan BAB/BAK</li> <li>- Dukung penggunaan toilet</li> </ul>                                                                                                                                                                                            |                                                                                       |
| Rabu, 30 Juni<br>2021<br><br>Pukul 14.15<br>WIB  | 1 | S : Ny. E mengatakan An. R sudah mampu menirukan apa yang di contohkan oleh peneliti<br><br>O : An. R tampak kooperatif<br><br>A : Masalah teratasi<br><br>P : Lanjutkan Intervensi<br><br><ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi kebiasaan BAB/BAK</li> <li>- Dukung penggunaan toilet</li> </ul> |    |
| Kamis, 01<br>Juli 2021<br><br>Pukul 14.15<br>WIB | 1 | S : Ny. E mengatakan An. R sudah mampu menirukan apa yang dicontohkan peneliti<br><br>O : An. R sangat kooperatif<br><br>A : Masalah teratasi<br><br>P : Lanjutkan Intervensi<br><br><ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukung penggunaan toilet</li> </ul>                                                 |  |

### RESPONDEN 3

#### A. Pengkajian

##### 1. Identitas Klien

Nama : An. Z

Tanggal Lahir : Kebumen, 13 Maret 2019

Umur : 2 Tahun 5 bulan

Jenis Kelamin : Perempuan

Suku Bangsa : Indonesia

Alamat : Desa Krandegan, Kec Puring, Kab  
Kebumen

##### 2. Identitas Penanggungjawab

Nama : Ny. U

Umur : 27 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Desa Krandegan, Kec Puring

Hubungan dengan Klien : Ibu

#### B. Riwayat Keperawatan

##### 1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan An. Z belum bisa melakukan toilet training secara mandiri

## 2. Riwayat Penyakit Sekarang

Pengkaji datang pada tanggal 26 Juli 2021 pada pukul 16.00 WIB. Pengkaji membina hubungan saling percaya dengan Ny. U, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan. Pengkaji melakukan pengkajian, Ny. U mengatakan anaknya sekarang berusia 29 bulan. Ny. U belum pernah mengajarkan toilet training kepada anaknya. Ny. U mengatakan anaknya sudah mampu mengatakan apabila ingin buang air besar dan buang air kecil. Tetapi An. Z belum berani ke kamar mandi sendiri, pasti selalu mengajak Ny. U untuk menemani ke kamar mandi.

## 3. Riwayat Penyakit Dahulu

Ny. U mengatakan An. Z tidak memiliki riwayat penyakit menular dan menurun.

## 4. Riwayat Penyakit Keluarga

Ny. U mengatakan di dalam anggota keluarganya tidak ada yang memiliki penyakit hipertensi, DM, ataupun penyakit yang menular.

## 5. Riwayat Kehamilan

Ny. U hamil yang pertama dengan usia kehamilan 9 bulan, saat hamil Ny. U hanya mengkonsumsi suplemen dari bidan dan tidak mengkonsumsi obat-obatan yang lain.

## 6. Riwayat Persalinan

An. Z lahir secara normal dengan berat 2900 gram dan bayi langsung menangis.

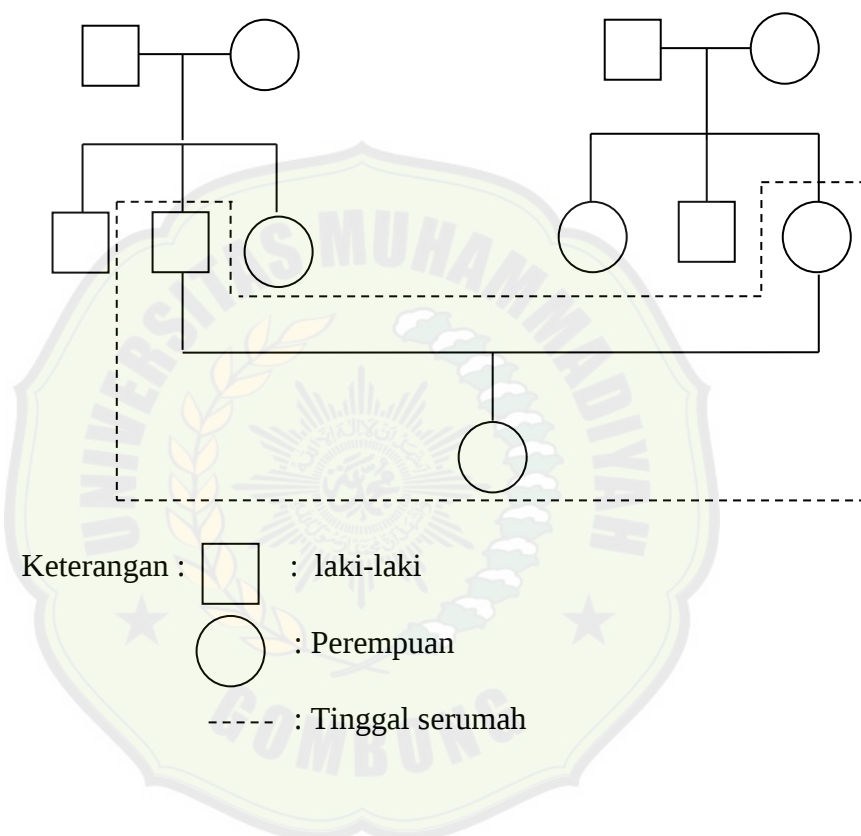
## 7. Riwayat Imunisasi

An. Z sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap

## 8. Riwayat Tumbuh Kembang

An. Z usia 29 bulan sudah mampu berdiri, berbicara dengan jelas, mampu bersosialisasi dan berinteraksi, mampu melempar bola dan menendang bola.

## 9. Genogram



## C. POLA PENGKAJIAN FUNGSIONAL MENURUT GORDON

### 1. Pola Presepsi Kesehatan

Ny. U mengatakan jika anaknya mengalami demam akan di obati secara mandiri dengan kompres hangat, apabila kondisinya belum membaik Ny. U akan membawa An. Z ke bidan/puskesmas.

### 2. Pola Nutrisi

An. Z makan 3x sehari dengan porsi makan yang cukup, nasi, sayuran hijau, lauk, dan minum air putih.

3. Pola Eliminasi

An. Z BAK lancar sehari 3-4 kali, untuk BAB 1 kali sehari dengan konsistensi lembek dan berbau khas.

4. Pola Aktivitas

An. Z sangat aktif, dan masih kurang dalam bersosialisasi dengan teman baru.

5. Pola Tidur

Ibu An. Z mengatakan An. R tidur malam kurang lebih jam 19.30 WIB dan biasanya terbangun di malam hari. Pada siang hari An. Z biasanya tidur jam 14.00 WIB.

6. Pola Persepsi Kognitif

Ny. U belum terlalu paham tentang cara melatih anak untuk toilet training

7. Pola Konsep Diri

Ny. U mengatakan sangat khawatir jika anaknya mengalami sakit seperti demam, batuk, pilek yang tidak kunjung sembuh.

8. Pola Peran

Ny. U mengatakan An. Z tidak mudah bergaul apabila bertemu dengan anak baru.

9. Pola reproduksi

An. Z berjenis kelamin perempuan, pada alat reproduksi tidak ada masalah

10. Pola Koping

Ny. U mengatakan selalu mendampingi anaknya ketika beraktivitas maupun istirahat

## 11. Pola Nilai dan Kepercayaan

Ny. U mengatakan An. Z beragama Islam, Ny. U selalu mengajarkan berdoa sebelum dan sesudah makan, tidur.

### D. Pemeriksaan Fisik

#### 1. TTV

Nadi : 90 x/m

Suhu : 36,6 C

RR : 30x/m

#### 2. Antropometri

BB : 14 kg

TB : 87 cm

3. Kepala : rambut tebal, tidak ada lesi dan benjolan di kepala

4. Mata : konjungtiva an anemis, sklera an ikterik, reflek cahaya normal

5. Hidung : tidak ada polip, tidak ada pernafasan cuping hidung

6. Mulut : bersih, gigi putih, tidak ada stomatis, mukosa bibir lembab

7. Telinga : bersih tidak ada serumen

8. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid

#### 9. Dada

Paru-paru : Inspeksi : simetris, tidak ada lesi

Palpasi : vocal fremitus seimbang

Perkusi : Sonor

Auskultasi : Vesikuler

Jantung : Inspeksi : tidak terlihat denyut jantung

Palpasi : teraba ictus cordis

Perkusi : pekak

Auskultasi : S1 dan S2 reguler, tidak ada suara nafas tambahan

10. Abdomen : Inspeksi : bentuk datar, tidak ada benjolan

Auskultasi : bising usus 12x/m

Palpasi : tidak ada nyeri tekan

Perkusi : bunyi tympani

11. Genetalia : laki-laki, tidak ada kelainan

12. Ekstremitas

Atas : tangan kanan dan kiri tidak ada masalah / kelainan

Bawah : kaki kiri dan kaki kanan tidak ada masalah / kelainan

#### E. Analisa Data

| Hari/Tanggal           | Data Fokus                                                                                                                                 | Etiologi           | Problem                |
|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------|
| Senin, 28<br>Juni 2021 | <p>Ds :</p> <p>Ibu mengatakan An. Z belum mampu melakukan toilet training secara mandiri</p> <p>Do : An. Z tampak dibantu pada saat ke</p> | Penurunan motivasi | Defisit Perawatan Diri |

|  |        |  |  |
|--|--------|--|--|
|  | toilet |  |  |
|--|--------|--|--|

#### F. Diagnosa Keperawatan

1. Defisit Perawatan Diri b.d penurunan motivasi

#### G. Intervensi Keperawatan

| Hari/Tanggal                  | Dx | SLKI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | SIKI      |   |   |                              |   |   |                               |   |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|------------------------------|---|---|-------------------------------|---|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Senin, 28 Juni 2021           | 1  | <div>Setelah dilakukan tindakan keperawatan 4 x 15 menit diharapkan masalah defisit perawatan diri dapat teratasi dengan kriteria hasil :</div> <div>Perawatan Diri (L.11103)</div> <table><tr><td>Indikator</td><td>S</td><td>T</td></tr><tr><td>Kemampuan mengenakan pakaian</td><td>3</td><td>4</td></tr><tr><td>Kemampuan ke toilet (BAB/BAK)</td><td>3</td><td>4</td></tr></table> | Indikator | S | T | Kemampuan mengenakan pakaian | 3 | 4 | Kemampuan ke toilet (BAB/BAK) | 3 | 4 | <div>Dukungan Perawatan Diri : BAB/BAK (I.11349)</div> <div>1. Identifikasi kebiasaan BAB/BAK</div> <div>2. Buka pakaian yang diperlukan untuk memudahkan eliminasi</div> <div>3. Dukung penggunaan toilet</div> <div>4. Anjurkan ke kamar mandi/toilet</div> <div>Dukungan Perawatan Diri : Berpakaian (I.11350)</div> <div>1. Berikan pujian</div> |
| Indikator                     | S  | T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |           |   |   |                              |   |   |                               |   |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Kemampuan mengenakan pakaian  | 3  | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |           |   |   |                              |   |   |                               |   |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Kemampuan ke toilet (BAB/BAK) | 3  | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |           |   |   |                              |   |   |                               |   |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

|  |  |  |                                                                                          |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>terhadap kemampuan berpakaian secara mandiri</p> <p>2. Ajarkan mengenakan pakaian</p> |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------|

#### H. Implementasi

| Tanggal/Jam                  | Dx | Implementasi                            | Respon                                                                                                                                           | Paraf                                                                                 |
|------------------------------|----|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Senin, 26 Juli 2021<br>16.00 | 1  | Membina hubungan saling percaya         | <p>Ds : Ny. U mengatakan bersedia apabila anaknya menjadi responden</p> <p>Do : Ny. U tampak senang menerima kedatangan peneliti dengan baik</p> |  |
| 16.15                        | 1  | Melakukan kontrak waktu dengan keluarga | <p>Ds : Ny. U mengatakan sangat senang dan bersedia apabila akan dilakukan penelitian toilet</p>                                                 |  |

|       |   |                                |                                                                                                                                          |                                                                                       |
|-------|---|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|       |   |                                | <p>training</p> <p>Do : Ny. U tampak menerima dengan baik</p>                                                                            |                                                                                       |
| 16.20 | 1 | Identifikasi kebiasaan BAB/BAK | <p>Ds : Ny. U mengatakan selalu mengajak anaknya ke toilet apabila ingin BAB/BAK</p> <p>Do : Ny. U tampak mengajak anaknya ke toilet</p> |    |
| 16.30 | 1 | Dukung penggunaan toilet       | <p>Ds : Ny. U mengatakan An. Z belum berani untuk ke toilet secara mandiri</p> <p>Do : Ny. U tampak mendampingi An. Z ke toilet</p>      |  |
| 16.45 | 1 | Anjurkan ke kamar mandi/toilet | <p>Ds : Ny. U mengatakan selalu mengajak anaknya ke toilet</p>                                                                           |  |

|                                                    |   |                                                                                                                                           |                                                                                                                              |                                                                                       |
|----------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                    |   |                                                                                                                                           | <p>untuk BAB/BAK</p> <p>Do : Ny. U tampak selalu mendampingi anaknya ke toilet</p>                                           |                                                                                       |
| <p>Selasa, 27 Juli 2021</p> <p>Pukul 15.00 WIB</p> | 1 | <p>Membuka pakaian yang diperlukan untuk memudahkan dalam proses eliminasi</p>                                                            | <p>Ds : Ny. U mengatakan An. Z belum mampu melepaskan celana secara mandiri</p> <p>Do : Ny. U tampak membantu melepaskan</p> |    |
| 15.15 WIB                                          | 1 | <p>Mendukung penggunaan toilet</p> <p>- Mengajarkan toilet training (meniru BAB/BAK orang dewasa, mencebok, menyiram setelah BAB/BAK)</p> | <p>Ds : Ny. U mengatakan An. Z belum sepenuhnya mau menirukan</p> <p>Do : An. Z tampak kurang kooperatif</p>                 |  |
| <p>Rabu, 28 Juli 2021</p> <p>Pukul 15.00</p>       | 1 | <p>Membuka pakaian yang diperlukan untuk memudahkan dalam</p>                                                                             | <p>Ds : Ny. U mengatakan An. Z sudah mulai</p>                                                                               |  |

|                                            |   |                                                                                                                                    |                                                                                                                    |                                                                                       |
|--------------------------------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| WIB                                        |   | proses eliminasi                                                                                                                   | bisa melepaskan celana secara mandiri<br><br>Do : An. Z tampak melepaskan celana sendiri                           |                                                                                       |
| 15.15 WIB                                  | 1 | Mendukung penggunaan toilet<br><br>- Mengajarkan toilet training (meniru BAB/BAK orang dewasa, mencebok, menyiram setelah BAB/BAK) | Ds : Ny. U mengatakan An. Z mampu menirukan apa yang di contohkan<br><br>Do : An. Z tampak kooperatif              |    |
| Kamis, 29 Juli 2021<br><br>Pukul 15.00 WIB | 1 | Membuka pakaian yang diperlukan untuk memudahkan dalam proses eliminasi                                                            | Ds : Ny. U mengatakan An. Z sudah bisa melepaskan celana secara mandiri<br><br>Do : An. Z tampak melepas celananya |  |
| 15.15 WIB                                  | 1 | Mendukung penggunaan toilet                                                                                                        | Ds : Ny. U mengatakan An.                                                                                          |  |

|  |  |                                                                                                                                                   |                                                                            |  |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan toilet training (meniru BAB/BAK orang dewasa, mencebok, menyiram setelah BAB/BAK)</li> </ul> | Z mampu menirukan apa yang dicontohkan<br><br>Do : An. Z tampak kooperatif |  |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--|

#### I. Evaluasi

| Hari/Tanggal         | Dx | Evaluasi                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Paraf                                                                                 |
|----------------------|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Senin, 26 Juli 2021  | 1  | S : Ny. U mengatakan An. Z belum mau menirukan<br><br>O : An. Z tampak kurang kooperatif<br><br>A : Masalah belum teratasi<br><br>P : Lanjutkan Intervensi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi kebiasaan BAB/BAK</li> <li>- Dukung penggunaan toilet</li> </ul>            |  |
| Selasa, 27 Juli 2021 | 1  | S : Ny. U mengatakan An. Z belum sepenuhnya mau menirukan<br><br>O : An. Z tampak kurang kooperatif<br><br>A : Masalah belum teratasi<br><br>P : Lanjutkan Intervensi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi kebiasaan BAB/BAK</li> <li>- Dukung penggunaan toilet</li> </ul> |  |

|                     |   |                                                                                                                                                                                                          |                                                                                     |
|---------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Rabu, 28 Juli 2021  | 1 | <p>S : Ny. U mengatakan An. Z mampu menirukan apa yang di contohkan</p> <p>O : An. Z tampak kooperatif</p> <p>A : Masalah teratasi</p> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <p>- Dukung penggunaan toilet</p> |  |
| Kamis, 29 Juli 2021 | 1 | <p>S : Ny. U mengatakan sudah mampu meniru apa yang di contohkan</p> <p>O : An. Z tampak kooperatif</p> <p>A : Masalah teratasi</p> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <p>- Dukung penggunaan toilet</p>    |  |



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**  
**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG**

eCertificate

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL**  
**EXEMPTION**  
**"ETHICAL EXEMPTION"**

Nomor : 023.6/II.3.AU/F/KEPK/VII/2021

No. Protokol : 11311000007



Peneliti Utama  
*Principal In Investigator*

: Lia Syafa'ah

Nama Institusi  
*Name of The Institution*

: KEPK STIKES Muhammadiyah Gombong

**"PENERAPAN TEKNIK MODELLING DALAM MELATIH**  
**TOILET TRAINING PADA ANAK USIA TODDLER"**

**"APPLICATION OF MODELING TECHNIQUES IN**  
**TRAINING TOILET TRAINING FOR TODDLER AGE**  
**CHILDREN"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

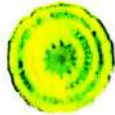
Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 Juli 2021 sampai dengan tanggal 26 Oktober 2021

*This declaration of ethics applies during the period July 26, 2021 until October 26, 2021*

July 26, 2021  
Professor and Chairperson,



Dyah Puji Astuti, S.SiT., M.P.H



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
Sekretariat: Jl. Yos Sudarso no. 461, Gombong Kebupaten Telp. 02834372433  
Website: www.stikeumuhgombong.ac.id \*email: lpptstikeumuhgombong@gmail.com

No : 409.I/IV.31.LPPM/A/VII/2021  
Hal : Permohonan Ijin  
Lampiran : -

Gombong, 26 Juli 2021

Kepada Yth.

Kepala Desa Krandegan Kecamatan Puring

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat  
lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Schubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan  
Program Diploma III STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon  
kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Lia Syafa'ah  
NIM : A01802439  
Judul Penelitian : Penerapan Teknik Modelling dalam Melatih *Toilet Training*  
pada Anak Usia *Toddler*  
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An Ketua LPPM  
Muhammadiyah Gombong  
Sekretaris



Anika Dwi Asti M.Kep

*Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang Unggul, Modern dan Islami*



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH  
GOMBONG

PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>

E-mail : [lib.stimugo@gmail.com](mailto:lib.stimugo@gmail.com)

SURAT PERNYATAAN CEK  
SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J  
NIK : 06039  
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek  
similarity/plagiasi:

Judul : Penerapan Teknik Modelling Dalam Melatih Toilet Training  
Pada Anak Usia Toddler  
Nama : Lia Syafa'ah  
NIM : A01802439  
Prodi : D-3 Keperawatan  
Hasil Cek : 17 %

Gombong, 10 Agustus 2021

Mengetahui

Pustakawan

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

(Desy Setiawati)

UPT

(Ike Mardiaty Agustina, M.Kep.Sp.Kep.J)



PRODI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Lia Syafa'ah

NIM : A01802439

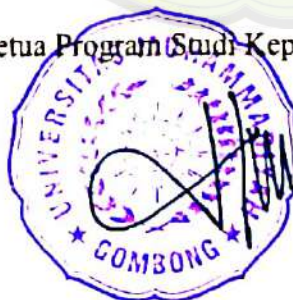
NAMA PEMBIMBING : Ning Iswati, M.Kep

| NO | TANGGAL            | REKOMENDASI<br>PEMBIMBING                 | PARAF<br>PEMBIMBING                                                                   |
|----|--------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 3 Novemver<br>2020 | Konsul Tema dan Judul                     |  |
| 2. | 6 November<br>2020 | ACC Tema dan Judul<br>Lanjutkan BAB 1     |  |
| 3. | 12 Januari 2021    | Konsul BAB 1                              |  |
| 4. | 19 Januari 2021    | Revisi BAB 1<br>Lanjutkan BAB 2 dan BAB 3 |  |
| 5. | 22 Januari 2021    | Revisi BAB 2                              |  |

|     |                 |                                   |                                                                                       |
|-----|-----------------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 6.  | 27 Januari 2021 | ACC proposal                      |    |
| 7.  | 28 Januari 2021 | Lanjut cek plagiarisme            |    |
| 8.  | 31 Juli 2021    | Konsul BAB 4 dan BAB 5            |    |
| 9.  | 2 Agustus 2021  | Revisi BAB 4                      |    |
| 10. | 4 Agustus 2021  | Konsul revisi pembahasan di BAB 4 |    |
| 11. | 6 Agustus 2021  | Revisi BAB 5                      |   |
| 12. | 7 Agustus 2021  | Konsul perbaikan revisi BAB 5     |  |
| 13. | 8 Agustus 2021  | ACC KTI                           |  |
|     |                 |                                   |                                                                                       |

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program D-3

(Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep)

## EFFEKTIVITAS TEKNIK ORAL DAN MODELLING TERHADAP KEBERHASILAN TOILET TRAINING PADA TODDLER

Umy Kartika<sup>1</sup>, Siti Mulidah<sup>2</sup>, Keksi Girindra S.<sup>3</sup>

- 1) Akademi Keperawatan Yakpermas Banyumas
- 2) Poltekkes Depkes RI Semarang, Prodi Keperawatan Purwokerto
- 3) Jurusan Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto  
email: umy.kartika@yahoo.com

### ABSTRAK

Toilet training is needed by children to control urination and defecation. The toilet raining failures can be caused by parent inaccuracy in teaching children. The techniques used in conducting toilet training are oral technique and modelling technique. This research was to examine the effectiveness of oral technique and modelling technique for a successfull toilet training for toddler. This study used quasi experiment with two group pre and post test static design. The total sample of 30 toddler at Desa Pamijen Kecamatan Baturraden were invited into the study and were divided into two group . The hypotheses was tested by paired t-test. Results showed age range from 2,1 to 2,6 years old. The parent education was mostly senior high school (40%). The oral technique achievement was 33,33% , while the modelling was 80%. There is a siignificant difference between the effectiveness of oral technique and modelling technique for successfull toilet training as indicated by the disparity between increasing score average of two techniques. The increasing toileting ability average (0,4933) and  $t=14,929$  ( $p=0,000$ ) the modelling technique is bigger than the increasing toileting ability average (0,2000) and  $t=3,873$  ( $p=0,002$ ) oral technique. It concludes that modelling technique is more effective than oral technique for the successfull toilet training for toddler.

**Keyword:** Toilet training, oral technique, modelling technique, toddler.

### ABSTRAK

*Toilet training* diperlukan anak agar mampu mengontrol BAK dan BAB. Kegagalan toilet training umumnya akibat kesalahan orang tua dalam menerapkan *toilet training*. Teknik yang dapat diajarkan dalam toilet training meliputi teknik oral dan teknik modelling. Penelitian ini mengujii efektivitas teknik oral dan teknik modelling terhadap keberhasilan toilet training pada toddler. Rancangan quasi eksperimen dengan *two group pre and post test static design* diaplikasikan. Hipotesis alternatif ditetapkan model role modelling lebih efektif. Total sampel, 30 toddler, dibagi rata menjadi dua grup. Grup I diajarkan dengan teknik oral, sedangkan grup II diajarkan dengan teknik modelling. Intervensi dilakukan selama empat minggu, dicatat dalam lembar observasi. Keberhasilan sebelum dan sesudah training diuji menggunakan *uji paired t-test*. Hasilnya, umur responden berkisar 2,1-2,6 tahun. Tingkat pendidikan orang tua 40% SMA. Keberhasilan teknik oral 33,33%, sedangkan teknik modelling sebanyak 80%. Rata-rata peningkatan kemampuan toileting (0,4933) dan nilai  $t=14,929$  ( $p=0,000$ ) teknik modelling lebih besar dari pada rata-rata peningkatan kemampuan toileting (0,2000) dan nilai  $t=3,873$  ( $p=0,002$ ) teknik oral. Teknik modelling lebih efektif dari pada teknik oral terhadap keberhasilan toilet training pada toddler.

**Kata kunci:** Toilet training, teknik oral, teknik modelling, usia toddler.

## PENDAHULUAN

*Toilet training* merupakan sebuah pelatihan yang sangat dibutuhkan anak agar mampu mengontrol kemampuan untuk buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB). *Toilet training* bermanfaat dalam pendidikan seks sebab saat anak melakukan kegiatan tersebut, anak akan mempelajari anatomi serta fungsi tubuhnya sendiri (Hidayat, 2005).

*Toilet training* merupakan tugas pertumbuhan dan perkembangan anak usia *toddler* agar anak menjadi mandiri. Anak dilatih untuk bisa membuka pakaian luar, pakaian dalam, membersihkan diri dan menyiram bekas buang airnya. Aktivitas tersebut merupakan keterampilan diri yang tidak terjadi secara otomatis (Koraag, 2007).

Kebiasaan mengompol masih banyak terjadi pada anak usia 4-5 tahun. Bahkan beberapa ahli mengungkapkan sekitar 12% anak umur 6 tahun masih mengompol (Qhania, 2007). Pernyataan tersebut juga diungkapkan oleh Cahyadi (2007) bahwa kebiasaan mengompol masih ditemukan pada 30% anak berusia 4 tahun, 10% anak berusia 6 tahun, 3% anak berusia 12 tahun, dan 1% anak berusia 18 tahun. Tidak hanya kegagalan untuk BAK, BAB yang tidak terkontrol dijumpai pada 17% anak berusia 3 tahun dan 1% anak berusia 4 tahun.

Anak yang gagal dalam *toilet training* akan menimbulkan dampak negatif. Dampak negatif ini adalah anak akan dapat mengalami kepribadian ekspresif, dimana anak lebih tega, cenderung ceroboh, suka membuat gara-gara, emosional, dan seenaknya dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Selain itu anak juga dapat mengalami kepribadian *retentive*, dimana anak cenderung

bersikap keras kepala bahkan kikir (Hidayat, 2005).

Kegagalan seorang anak dalam *toilet training* dapat disebabkan oleh kesalahan teknik dan sikap orang tua dalam mengajarkan *toilet training*. Seperti diungkapkan oleh Eisenberg (1998) dan Potter dkk. (2005) bahwa kesabaran adalah hal yang sangat penting dalam keberhasilan *toilet training*. Selain kesabaran, Eisenberg (1998) dan Gorski (1999) juga mengungkapkan bahwa konsistensi dalam penggunaan metode juga dapat menentukan keberhasilan *toilet training*.

Teknik yang dapat dilakukan orang tua kepada anaknya dalam *toilet training* dibagi menjadi dua macam, yaitu teknik oral dan teknik *modelling* (Hidayat, 2005). Menurut Nursalam (2005), teknik oral dilakukan dengan memberikan instruksi kepada anak sedangkan teknik *modelling* dilakukan dengan meniru orang lain. Kedua teknik ini akan menentukan keberhasilan seorang anak dalam *toilet training*.

Desa Pamijen Kecamatan Baturraden mencatat jumlah anak usia *toddler* pada bulan Agustus sebanyak 71 anak. Survei awal yang dilakukan pada 6 orang tua yang memiliki anak usia *toddler*, 4 orang mengungkapkan bahwa mereka merasa kesulitan dalam mengajarkan *toilet training* pada anak. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas penggunaan teknik oral dan teknik *modelling* terhadap keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode quasi eksperimen yang menggunakan rancangan *two group pre and post test*

*static design*. Artinya dalam penelitian ini subyek diobservasi dua kali yaitu *pre* dan *post test*. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui terjadinya perubahan setelah dilakukan eksperimen. Penelitian dilakukan di Desa Pamijen Kecamatan Baturraden selama satu bulan mulai 3 November sampai dengan 3 Desember 2008.

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *total sampling*. Namun, jumlah sampel yang memenuhi kriteria dan mengikuti proses penelitian sampai akhir berjumlah 15 anak untuk setiap kelompok. Pembagian kelompok dilakukan secara acak dan setiap kelompok diberikan intervensi *toilet training* sesuai prosedur yang sudah dijelaskan oleh peneliti. Pada kelompok teknik oral, anak diberikan *toilet training* hanya dengan instruksi secara oral, sedangkan pada kelompok teknik *modelling*, anak diberikan *toilet training* dengan orang tua memperagakan contoh buang air kecil dan buang air besar. Setelah empat minggu, anak diukur keberhasilan *toilet training* dengan mengisi lembar observasi berisi 7 item pengamatan yang sudah dilakukan validitas dan reliabilitas. Anak dinyatakan berhasil jika memenuhi minimal 75% dari seluruh item pengamatan (Muttaqin, 2008).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik oral dan teknik *modelling*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberhasilan *toilet training*. Analisis data yang digunakan adalah uji *paired t test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik berdasarkan umur diperoleh

responden paling banyak adalah anak umur 2,1-2,6 tahun sebesar 56,67%. Responden paling sedikit adalah anak umur 1,1-1,6 tahun sebesar 6,67%.

Responden pada penelitian ini adalah anak yang belum berhasil dalam *toilet training* dan telah mempunyai kesiapan fisik, salah satunya adalah anak mampu berjalan. Responden paling banyak untuk masing-masing kelompok adalah anak umur 2,1-2,6 tahun. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa umur yang tepat bagi orang tua dalam mengajarkan *toilet training* adalah ketika anak berumur 2 tahun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Schum dkk (2002) diperoleh hasil bahwa sebagian besar anak tidak mempunyai kesiapan sampai mereka melewati ulang tahun kedua.

Perkembangan setiap anak tidak selalu sama antara satu dengan lainnya. Anak tidak perlu dipaksakan untuk segera berlatih toilet karena tindakan ini akan menimbulkan penolakan, bahkan menyebabkan waktu berlatih toilet menjadi semakin lama. Waktu yang tepat untuk memulai *toilet training* dapat ditentukan oleh orang tua dengan melihat kesiapan anak. Namun, umumnya anak siap untuk menggunakan toilet ketika umurnya memasuki 2 tahun (Eisenberg, 1998).

Karakteristik berdasarkan pendidikan orang tua yang paling banyak adalah SMA sebesar 40% dan pendidikan orang tua yang paling sedikit adalah SD sebesar 16,67%. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang berbeda diberikan pengetahuan tentang teknik dalam *toilet training* kemudian mengajarkan kepada anak. Pengetahuan tentang *toilet training* sangat diperlukan orang tua agar mempunyai kesiapan

sebelum mengajarkan kepada anak (Gorski, 1999).

### Keberhasilan *Toilet Training* dengan Teknik Oral

Teknik oral merupakan salah satu teknik yang dapat diajarkan orang tua kepada anak dalam *toilet training*. Teknik oral diajarkan dengan cara orang tua memberikan instruksi pada anak dengan kata-kata sebelum dan sesudah BAK/BAB. Teknik oral berperan dalam memberikan rangsangan kepada anak untuk BAK/BAB (Hidayat, 2005). Keberhasilan yang diperoleh dalam *toilet training* dengan teknik oral (33,33%) lebih sedikit dari pada yang tidak berhasil (66,67%).

Orang tua yang melatih *toilet training* pertama kali dengan cara menyuruh anak pergi ke kloset ketika merasakan BAK/BAB, anak akan merasa bingung sehingga instruksi tersebut dapat mengejutkan anak. Keadaan tersebut dapat terjadi karena sebelumnya anak belum mengenal tentang alat-alat yang terdapat di kamar mandi dan bagaimana cara menggunakannya (Kurniasih, 2008). Akibatnya anak menjadi kurang tertarik untuk melakukan *toilet training*.

### Keberhasilan *toilet training* dengan teknik *modelling*

Teknik *modelling* merupakan cara melatih

anak untuk mengontrol BAK/BAB dengan meniru atau memberikan contoh bagaimana BAK/BAB. Keberhasilan yang diperoleh dalam *toilet training* dengan teknik *modelling* (80%) lebih besar dari pada yang tidak berhasil (20%).

Anak usia *toddler* mempunyai kebiasaan senang meniru apa yang diperbuat oleh orang lain, terutama anggota keluarganya (Nursalam, 2005). Meniru adalah bagian besar dari proses belajar pada umur dua tahun. Jadi, tonggak penting pada umur dua tahun adalah meniru perilaku orang lain, terutama orang dewasa dan anak yang lebih tua (Shelov, 2004). Mereka sering tertarik dengan aktivitas dalam kamar mandi keluarga, sehingga sangat bijak ketika membiarkan anak memperhatikan orang tuanya saat pergi ke kamar mandi. Dengan melihat orang dewasa menggunakan toilet, anak akan mengamati bagaimana caranya menggunakan toilet sehingga akan membuat mereka mempunyai keinginan yang sama (Sekartini, 2006).

### Perbedaan efektivitas antara teknik oral dan teknik *modelling* terhadap keberhasilan *toilet training*

Perbedaan efektivitas yang dianalisis secara statistik menggunakan uji *paired t test* selengkapnya disajikan pada tabel 1

Tabel 1 Perbedaan efektivitas antara teknik oral dan teknik *modelling* terhadap keberhasilan *toilet training*

| Teknik<br><i>toilet training</i> | Keberhasilan <i>toilet training</i> |                | Mean<br><i>pre-post test</i> | SD      | t      | p     |
|----------------------------------|-------------------------------------|----------------|------------------------------|---------|--------|-------|
|                                  | Berhasil                            | Tidak berhasil |                              |         |        |       |
| Teknik Lisan                     | 5                                   | 10             | 0,2000                       | 0,20000 | 3,873  | 0,002 |
| Teknik <i>Modelling</i>          | 12                                  | 3              | 0,49333                      | 0,12799 | 14,929 | 0,000 |

Pada teknik modelling nilai rata-rata peningkatan kemampuan toileting dan nilai t hitung lebih besar dari pada teknik oral. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik modelling lebih efektif dari pada teknik oral terhadap keberhasilan toilet training.

Keberhasilan toilet training menggunakan teknik modelling lebih efektif dibandingkan menggunakan teknik oral karena keunggulan dari teknik modelling yaitu dapat dilihat dan ditiru oleh anak. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Nursalam (2005) bahwa usia toddler lebih senang meniru apa yang diperbuat oleh orang lain, terutama anggota keluarganya. Anak akan lebih cepat memahami sesuatu yang baru dengan cara melihat orang lain melakukannya. Hasil tersebut sama seperti konsep yang dikemukakan oleh Eisenberg (1998), Perpustakaan Nasional (2004), Qhania (2007), dan Kurniasih (2008) bahwa cara yang paling baik dalam memperkenalkan anak dalam menggunakan toilet adalah dengan memperhatikan orang lain (yang berjenis kelamin sama) menggunakan toilet sehari-hari. Anak akan cepat meniru dan mudah mengerti dari pada harus mendengarkan banyak penjelasan.

Penelitian ini mungkin terdapat kelemahan, diantaranya jumlah responden yang terbatas sehingga mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Kelemahan lain adalah keterbatasan peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan anak dalam toilet training, yaitu tidak bisa diketahui selama 24 jam. Peneliti hanya melakukan pengamatan sewaktu-waktu sehingga sebagian besar data diambil dari laporan orang tua.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Karakteristik responden berdasarkan

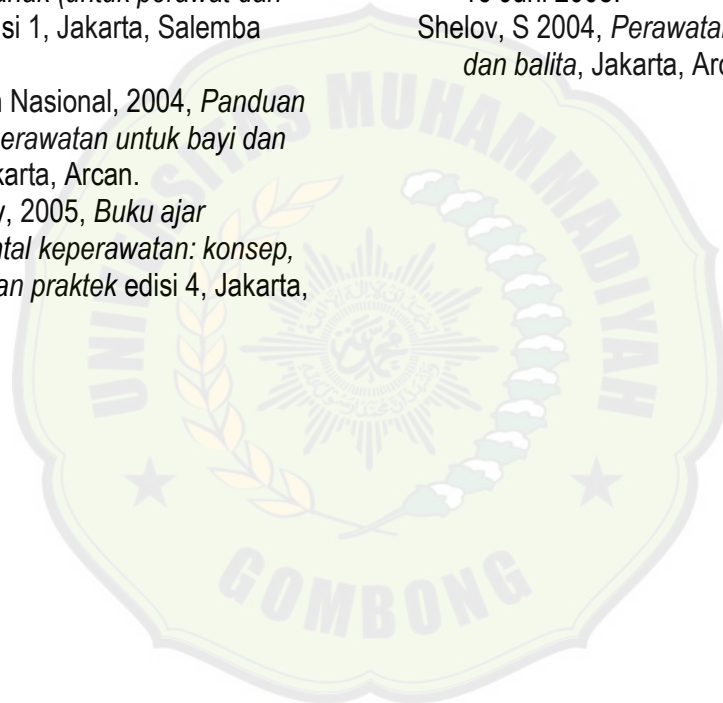
umur, paling banyak adalah 2,1-2,6 tahun sebesar 56,67%. Tingkat pendidikan orang tua responden paling banyak adalah SMA yaitu 40%. Keberhasilan toilet training teknik oral sebanyak 33,33%. Keberhasilan toilet training teknik modelling sebanyak 80%. Ada perbedaan yang signifikan antara teknik oral dan teknik modelling terhadap keberhasilan toilet training. Teknik modelling lebih efektif dari pada teknik oral terhadap keberhasilan toilet training pada anak usia toddler di Desa Pamijen Kecamatan Baturraden.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penggunaan metode yang efektif yaitu menggunakan teknik modelling untuk mencegah kegagalan dalam toilet training. Selain itu, dapat digunakan sebagai dasar bagi kader posyandu dalam upaya penyuluhan kepada masyarakat mengenai metode yang efektif yaitu teknik modelling dalam mengajarkan toilet training, sehingga anak usia toddler mampu mencapai kemampuan untuk mengontrol BAK/BAB sesuai tahap perkembangan. Untuk mengembangkan hasil penelitian ini, dapat dilakukan penelitian sejenis namun dengan menambah jumlah responden dan waktu pelatihan agar hasil penelitian lebih akurat.

## KEPUSTAKAAN

- Cahyadi, 2007, *Masalah pelatihan buang air*, <http://www.medicastore.com>, Diakses 12 April 2008.
- Eisenberg, A 1998, *Anak di bawah tiga tahun: apa yang anda hadapi bulan per bulan*, Jakarta, Arcan.
- Gorski, P 1999, 'Toilet training guidelines: day care providers, the role of the day care provider in toilet

- training', *Journal of Pediatric*, 103:e1364-e1366.
- Hidayat, A 2005, *Pengantar ilmu keperawatan* edisi 1, Jakarta, Salemba Medika.
- Koraag, E 2007, *Toilet training*, <http://www.kabarindonesia.com>, Diakses 12 April 2008.
- Kurniasih, D 2008, *Kalau si batita masih pakai pospak tergantung orang tua*, <http://www.nakita.com>, Diakses 4 April 2008.
- Nursalam, 2005, *Asuhan keperawatan bayi dan anak (untuk perawat dan bidan)* edisi 1, Jakarta, Salemba Medika.
- Perpustakaan Nasional, 2004, *Panduan lengkap perawatan untuk bayi dan balita*, Jakarta, Arcan.
- Potter & Perry, 2005, *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses, dan praktek* edisi 4, Jakarta, EGC.
- Qhania, U 2007, *Mengajak si kecil berlatih bak-bab dengan toilet training*, <http://www.wrm-indonesia.org>, Diakses 12 April 2008.
- Schum, T Kolb, T McAuliffe, T Simms, M Underhill, R & Lewis, M 2002, 'Sequential acquisition of toilet training skills: a descriptive study of gender and age differences in normal children', *Journal of Pediatric*, 109:e1-e7.
- Sekartini, R 2006, *Toilet training*, <http://www.halalguide.info>, Diakses 16 Juni 2008.
- Shelov, S 2004, *Perawatan untuk bayi dan balita*, Jakarta, Arcan.



## Efektivitas Teknik Lisan Dan Modeling Terhadap Pelaksanaan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler

Puji Indriyani<sup>1</sup>, Wahju Purbo Juwono<sup>2</sup>, Yuniar Deddy Kurniawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>

Program Studi D3 Keperawatan Akper Yakpermas Banyumas

E-mail : [pj.indriyani@gmail.com](mailto:pj.indriyani@gmail.com)<sup>1</sup>, [wahjupurbo@gmail.com](mailto:wahjupurbo@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[deddykurniawan@gmail.com](mailto:deddykurniawan@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

*Latar belakang :* Salah satu tugas perkembangan anak yang harus dicapai pada anak usia toddler adalah kemampuan untuk melakukan buang air besar dan buang air kecil atau Toilet training. Teknik yang dapat dilakukan oleh orang tua/pengasuh dalam melatih anak untuk melakukan toilet training adalah teknik lisan maupun teknik modelling.

*Metode :* Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode quasi-experiment dengan post test only design yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas teknik lisan dan teknik modeling terhadap pelaksanaan toilet training pada anak usia toddler di Desa Pekaja, Kalibagor. Penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengetahui pelaksanaan toilet training yang dilakukan selama 4 minggu. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia toddler di Desa Pekaja, sejumlah 20 sampel dengan teknik pengambilan sampel nonprobability sampling jenis consecutive sampling.

*Hasil:* penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan teknik lisan dan teknik modeling terhadap pelaksanaan toilet training pada anak usia toddler dengan uji Mann-Whitney nilai sig. (2-tailed) adalah 0,356 dengan  $\alpha$ : 0,05.

**Kata kunci :** Usia Toddler, Toilet training, Teknik Lisan, Teknik Modeling

### ABSTRACT

*Background:* One of the child's developmental tasks that must be achieved in toddlers is the ability to defecate and urinate or toilet training. Techniques that parents / caregivers can do in training children to do toilet training are oral techniques and modeling techniques.

*Methods:* This quantitative study used a quasi-experimental method with a post-test only design which aims to determine the differences in the effectiveness of oral techniques and modeling techniques on the implementation of toilet training for toddlers in Pekaja Village, Kalibagor. This study used an observation sheet to determine the implementation of toilet training which was carried out for 4 weeks. The pupils in this study were toddlers in Pekaja Village, a total of 20 samples with a non-probability sampling type of consecutive sampling.

*Results:* The study showed that there was no significant difference between the use of oral techniques and modeling techniques on the implementation of toilet training in toddlers with the Mann-Whitney test of sig. (2-tailed) is 0.356 with  $\alpha$ : 0.05.

**Keywords:** Toddler Age, Toilet Training, Oral Techniques, Modeling Techniques

## PENDAHULUAN

Setiap anak akan mencapai tahapan tugas perkembangan dengan teknik yang berbeda-beda dan bervariasi, ada yang gagal, lambat, cepat maupun sangat cepat [1], bahwa setiap individu mempunyai kualitas dan kecepatan yang berbeda dalam pencapaian tahapan perkembangan anak. Usia anak 1-3 tahun (toddler) disebut juga dengan *golden age* atau usia emas karena anak usia 0-5

tahun, secara fisik dan pertumbuhan otaknya berada pada pertumbuhan yang terbaiknya. Anak dengan cepat dapat menyerap informasi yang diterima dari luar, sehingga apapun yang diterima anak akan berdampak terhadap dirinya. Pada lima tahun pertama kehidupannya merupakan awal bagi proses pertumbuhan dan perkembangan anak secara fisik dan psikisnya, dan apabila anak tidak dapat menyelesaikan tugas pertumbuhan dan perkembangannya,

anak dapat mengalami keterlambatan pada pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya<sup>[2]</sup>. Salah satu tugas perkembangan anak yang harus dicapai pada masa *toddler* adalah kemampuan untuk melakukan buang air besar dan buang air kecil atau *Toilet training*.

Menurut teori perkembangan psikoseksual, anak usia 1-3 tahun berada pada tahap anal. Pada tahap anal ini, anak memperoleh kenikmatan pada saat pengeluaran kotoran pada usia ini adalah masa yang tepat untuk melatih anak melakukan buang air yang tepat pada tempatnya. Mengenalkan konsep *toilet training* sangat dianjurkan pada masa anak usia 1-3 tahun<sup>[3]</sup>. Konsep *toilet training* ini merupakan salah satu bentuk bimbingan *anticipatory guidance* yang perlu diberikan kepada orang tua, keluarga maupun pengasuh anak. Ibu maupun pengasuh anak merupakan orang yang paling dekat dan paling mengenal anak, mengatakan perlunya peran aktif dari orang yang terdekat (Ibu/ Pengasuh) dalam pembentukan kepribadian dan bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan kepada anak<sup>[4]</sup>. Proses pencapaian *toilet training* membutuhkan waktu yang tidak sebentar, rata-rata dilakukan 1-3 bulan<sup>[5]</sup>, dalam hal ini bahwa *toilet training* membutuhkan kesiapan dari faktor psikofisiologis yang kompleks, diantaranya anak harus mampu mengenali urgensi untuk mengeluarkan dan menahan eliminasi serta mampu mengkomunikasikan sensasi tersebut kepada orang lain.

Kejadian mengompol dan BAB sembarangan menjadi tidak wajar ketika anak sudah mencapai usia 5 tahun. Mengompol merupakan gangguan dalam pengeluaran urin yang tidak bisa dikendalikan pada waktu siang dan malam hari pada anak yang berumur lebih dari empat tahun tanpa adanya kelainan fisik ataupun penyakit organik<sup>[6]</sup>. usia puncak anak-anak mengalami

*enuresis* adalah usia 4-5 tahun dengan komposisi 18% laki-laki dan 15% perempuan<sup>[7]</sup>. 56 % anak usia prasekolah masih sering mengompol, 36 % jarang mengompol dan 8% jarang sekali mengompol, oleh karena itu perlu upaya yang tepat untuk dapat menurunkan angka tersebut sebelum anak mencapai usia 5 tahun<sup>[8]</sup>. *Toddler* adalah anak yang berusia 1 sampai 3 tahun. Usia *toddler* mempunyai kemampuan fisiologis dari fungsi sfingter uretra untuk mengontrol rasa ingin berkemih dan *sfingter ani* untuk mengontrol rasa ingin defekasi mulai berkembang, sekitar 90 persen bayi mulai mengembangkan kontrol kandung kemihnya dan perutnya pada umur 1 tahun hingga 2,5 tahun, sehingga *toilet training* ini dapat berlangsung pada fase kehidupan anak yaitu umur 18 bulan sampai 24 bulan<sup>[9]</sup>. kesiapan ketrampilan untuk toilet training akan berkembang pada anak ketika usia mencapai antara 18 sampai 24 bulan. Dalam melakukan latihan BAB dan BAK anak membutuhkan persiapan baik secara fisik, psikologis maupun secara intelektual. Melalui persiapan tersebut diharapkan anak mampu mengontrol BAB dan atau BAK<sup>[5]</sup>.

Latihan buang air besar atau buang air kecil merupakan suatu hal yang harus dilakukan anak, karena dengan latihan diharapkan anak mempunyai kemampuan secara mandiri dalam melaksanakan *toilet training* tanpa adanya ketakutan ataupun kecemasan. Toilet training yang diajarkan pada sekelompok anak berusia kurang dari 24 bulan, 68% anak dapat menyelesaikannya sebelum usia 3 tahun, sedangkan pada kelompok anak yang berusia lebih dari 24 tahun hanya 54% yang mampu menyelesaikan sebelum 3 tahun<sup>[2]</sup>. Teknik yang dapat dilakukan oleh orang tua/pengasuh dalam melakukan *toilet training* adalah teknik lisan maupun teknik *modelling*<sup>[4]</sup>. Pengaruh *modelling*

media video dan gambar terhadap peningkatan kemampuan *toilet training* pada anak *toddler* dengan hasil bahwa teknik *modelling* dapat meningkatkan kemampuan anak *toddler* untuk melakukan *toilet training* dengan  $p$  value=0.001<sup>[1]</sup>. Namun penelitian mengenai penerapan kedua teknik ini secara bersamaan belum pernah dilaksanakan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti keefektifan antara teknik lisan dan *modelling* terhadap pelaksanaan *toilet training* pada anak usia *toddler*.

Penelitian yang akan dilakukan di Desa Pekaja, Kecamatan kalibagor Sokaraja Dimana jumlah anak usia *toddler* yang berumur 12-24 bulan mencapai 132 anak yang merupakan urutan kedua jumlah terbanyak pada anak balita dan sebagian besar anak belum pernah diberikan *toilet training*, sehingga banyak perilaku anak yang BAK maupun BAB disembarang tempat. Hasil dari penelitian diharapkan orang tua sudah mulai mengenalkan sejak dini tentang *toilet training* dengan menggunakan teknik yang tepat agar anak dapat menyelesaikannya dengan baik, sehingga anak sehat dan lingkungan juga sehat.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi-experiment* dengan *post test only design* yaitu pengukuran hanya dilakukan pada saat akhir penelitian peneliti ingin melakukan uji coba suatu intervensi pada kelompok subyek. Kelompok pertama mendapat perlakuan berupa pemberian teknik lisan dan kelompok kedua mendapat perlakuan pemberian teknik *modeling*. Populasi dari penelitian ini adalah anak usia *toddler* yang berusia 18–36 bulan yang berada di Desa Pekaja, Kecamatan kalibagor Banyumas dengan teknik pengambilan sampel

menggunakan *nonprobability sampling* jenis *consecutive sampling*.

Faktor-faktor yang mendukung *toilet training* pada anak *Toilet training* merupakan hal yang tidak mudah untuk dilaksanakan karena perlu melihat faktor pendukung yang mempengaruhinya, seperti dibawah ini :

a. Kesiapan fisik

- 1) Usia telah mencapai 18-24 bulan.
- 2) Dapat jongkok kurang dari 2 jam
- 3) Mempunyai kemampuan motorik kasar seperti duduk dan berjalan
- 4) Mempunyai kemampuan motorik halus seperti membuka celana dan pakaian

b. Kesiapan mental

- 1) Mengenal rasa ingin berkemih dan defekasi
- 2) Komunikasi secara verbal dan nonverbal jika merasa ingin berkemih
- 3) Keterampilan kognitif untuk mengikuti perintah dan meniru perilaku orang lain

c. Kesiapan psikologis

- 1) Dapat jongkok dan berdiri di toilet selama 5-10 menit tanpa berdiri dulu
- 2) Mempunyai rasa ingin tahu dan rasa penasaran terhadap kebiasaan orang dewasa dalam buang air kecil, dan buang air besar
- 3) Merasa tidak betah dengan kondisi basah dan adanya benda padat dicelana dan ingin segera diganti segera

d. Kesiapan orang tua

- 1) Mengenal tingkat kesiapan anak dalam berkemih dan defekasi
- 2) Ada keinginan untuk meluangkan waktu untuk latihan berkemih dan defekasi pada anak
- 3) Tidak mengalami konflik tertentu atau stres keluarga yang berarti (perceraian)

Teknik yang dilakukan oleh orang tua/pengasuh untuk melakukan *toilet training* pada anak *toddler* adalah dengan teknik lisan dan teknik *modeling*.

Teknik lisan adalah usaha untuk melatih anak dengan cara memberikan

intruksi berupa kata-kata sebelum dan sesudah BAK/BAB. Teknik lisan ini juga mempunyai kontribusi yang besar terhadap pelaksanaan toilet training, dengan teknik lisan rangsangan psikologis anak semakin kuat. Pembelajaran awal melalui penyampaian informasi yang terus menerus dengan melibatkan diri orang tua kepada anak akan menjadi suatu kebiasaan atau hal yang familiar buat anak sehingga sesuai dengan yang diharapkan. Pelaksanaan teknik lisan ini harus dilakukan dengan benar, secara bertahap dan kontinyu. Melalui komunikasi akan terjalin rasa percaya, rasa kasih sayang, dan selanjutnya anak akan merasa memiliki suatu penghargaan pada dirinya. Teknik modeling dapat dilakukan melalui video audiovisual yaitu video dan gambar tentang toilet training [1]. Teknik modeling dilakukan dengan media video dan gambar dalam meningkatkan kemampuan toilet training. Teknik modeling dengan menonton video toileting dan memberikan kartu bergambar pada anak dengan autisme, kemampuan melakukan toilet trainingnya menjadi meningkat. Pembelajaran melalui modeling bertujuan untuk lebih memungkinkan anak menjadi lebih akrab serta meminimalkan instruksi lisan[1].

### Metode Intervensi

Peneliti akan menyelesaikan intervensi secara bersamaan sesuai waktu yang telah ditetapkan yaitu 4 minggu/ 28 hari. Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan sampel minimal untuk penelitian eksperimen, yaitu sebesar 10 subjek untuk tiap kelompok[10]. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- Anak yang berusia antara 18 sampai 36 bulan
- Anak belum pernah diajarkan tentang *toilet training*
- Anak sehat tanpa kelainan fisik dan mental

- Anak memenuhi kriteria fisik, mental
- Orang tua/pengasuh menyatakan bersedia menjadi responden
- Orang tua/ pengasuh bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan responden.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- Anak yang sudah pernah diajarkan tentang *toilet training*
  - Orang tua/pengasuh mengundurkan diri sebelum waktu penelitian berakhir
- Analisis yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat untuk mengetahui pelaksanaan toilet training dengan menggunakan uji non parametrik *Mann Whytney*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin dan posisi anak dalam keluarga.

**Tabel 3.1** Karakteristik Responden (n= 20)

| No | Variabel         | Kel Teknik Lisan<br>(n=10) |   | Kelo. Teknik<br>Modelling<br>(n = 10) |   | Total |    |    |
|----|------------------|----------------------------|---|---------------------------------------|---|-------|----|----|
|    |                  | f.                         | % | F                                     | % | F     | %  |    |
| 1  | Umur             | ≤24 bl                     | 4 | 40,                                   | 4 | 40    | 8  | 40 |
|    |                  | > 24bl                     | 6 | 60                                    | 6 | 60    | 12 | 60 |
| 2  | Jenis<br>Kelamin | Laki-laki                  | 7 | 70                                    | 5 | 50    | 12 | 60 |
|    |                  | Perempuan                  | 3 | 30                                    | 5 | 50    | 8  | 40 |
| 3  | Posisi<br>anak   | Sulung                     | 7 | 70                                    | 1 | 10    | 8  | 40 |
|    |                  | Tengah                     | 2 | 20                                    | 5 | 50    | 7  | 35 |
|    |                  | Bungsu                     | 1 | 10                                    | 4 | 40    | 5  | 25 |
|    |                  | Tunggal                    | 0 | 00                                    | 0 | 00    | 0  | 00 |

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa umur anak yang digolongkan menjadi 2 yaitu usia  $\leq 24$  bulan dan  $> 24$  bulan pada kedua kelompok adalah sama prosentasenya yaitu 40 % pada anak usia  $\leq 24$  dan 60 % pada anak usia  $> 24$  bulan. Pada penggolongan jenis kelamin dari kedua kelompok di dominasi oleh laki-laki sebesar 60%. Pada kelompok modelling mempunyai distribusi yang seimbang antara laki-laki dan

perempuan (50%), sedangkan pada kelompok lisan lebih didominasi pada laki-laki yaitu sebesar 70%. Posisi anak dibedakan menjadi 4 kategori yaitu anak pertama/sulung, tengah, ragil/bungsu dan anak tunggal. Pada kedua kelompok lebih banyak pada anak dengan posisi anak yang pertama/sulung (40%), sedangkan pada kelompok lisan posisi anak pertama lebih banyak (70%) dan pada kelompok modeling lebih banyak pada anak dengan posisi anak tengah (30%).

### Pelaksanaan Toilet Training Pada Kelompok Teknik Lisan dan Teknik Modeling.

Pelaksanaan toilet training anak selama 4 minggu/28 hari pada masing-masing kelompok data dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2.** Distribusi Rerata Pelaksanaan Toilet Training Kelompok Lisan dan Kelompok Modelling (n= 20) .

| No | Kelompok         | Mean  | Median | SD     | Min-Max |
|----|------------------|-------|--------|--------|---------|
| 1  | Teknik Lisan     | 14,60 | 14,50  | 13,023 | 0-28    |
| 2  | Teknik Modelling | 19,20 | 22,50  | 9,727  | 5-28    |

Berdasarkan data pada tabel 3.2 menunjukkan nilai rerata pelaksanaan toilet taining kelompok intervensi teknik lisan adalah 14,60 dengan nilai terendah pelaksanaan 0 dimana anak tidak sama sekali melakukan toileting dan maksimal adalah 28 dimana anak dapat melakukan toilet training sampai selesai selama 4 minggu/28 hari dengan standar deviasi 13,023. Pada kelompok teknik modeling rerata pelaksanaan toilet training adalah 19,20 dengan nilai minimal 5 dan maksimal 28 dan standar deviasinya adalah 9,727.

### Analisis Bivariat

Uji ini dilakukan untuk menjawab hipotesis ada perbedaan efektifitas teknik lisan dengan teknik modeling terhadap pelaksanaan keberhasilan toilet training

pada anak Toddler di Desa Pekaja, Sokaraja. uji Perbedaan pengaruh teknik lisan dan modeling terhadap pelaksanaan toilet training, Uji perbedaan dua rata-rata kelompok teknik lisan dan teknik modelling dilakukan dengan menggunakan uji non-parametrik Mann Whytneu dengan taraf signifikansi 5% dengan kriteria pengambilan keputusan dari uji *Mann Whytney*<sup>[10]</sup>.

**Tabel 3.3** Uji *Mann Whitney* 2 kelompok terhadap Pelaksanaan Toilet Training.

|                              | Pelaksanaan toilet training | Keterangan              |
|------------------------------|-----------------------------|-------------------------|
| <i>Mann Whitney U</i>        | 38.000                      | H <sub>0</sub> diterima |
| <i>Wilcoxon W</i>            | 93.000                      |                         |
| <i>Z</i>                     | -,924                       |                         |
| <i>Asymp.sig. (2-tailed)</i> | ,356                        |                         |

Berdasarkan data pada tabel 3.3 diperoleh bahwa pada uji *Mann-Whitney* nilai sig. (2- tailed) adalah 0,356. Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 sehingga H<sub>0</sub> diterima, yang artinya tidak ada perbedaan efektifitas pelaksanaan toilet training antara teknik lisan dan teknik modelling pada anak usia toddler. Sedangkan untuk mengetahui rata-rata dari pelaksanaan toilet training antara kelompok teknik lisan dengan teknik modelling dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.4** Rerata Pelaksanaan Toilet Training antara Kelompok Lisan dan Kelompok Modelling pada Anak Toddler (n= 10)

| Variabel                    | Kelompok         | N  | Mean Rank | Sum of Rank |
|-----------------------------|------------------|----|-----------|-------------|
| Pelaksanaan toilet training | Teknik Lisan     | 10 | 9,30      | 93,00       |
|                             | Teknik Modelling | 10 | 11,7      | 117,00      |

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa rata-rata efektifitas pelaksanaan toilet training pada kelompok modelling lebih besar dari pada kelompok teknik lisan sebesar 11,7, tetapi hasil uji hipotesis menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. Artinya walaupun secara *mean rank* terdapat perbedaan sebesar 2,4 tetapi

perbedaan tersebut bukanlah perbedaan yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pelaksanaan toilet training pada kelompok teknik lisan dan kelompok teknik modeling.

### Pengaruh karakteristik responden terhadap pelaksanaan toilet training ini.

**Tabel 3.5.** Rerata pelaksanaan toilet training anak usia toddler pada teknik lisan dan teknik modeling<sup>[10][11]</sup>

|               | Variabel   | N  | Mean Rank | Asymp.Sig |
|---------------|------------|----|-----------|-----------|
| Umur          | ≤ 24 bulan | 8  | 4,94      | 0,000     |
|               | > 24 bulan | 12 | 14,21     |           |
| Jenis kelamin | Laki-laki  | 12 | 8,88      | 0,126     |
|               | Perempuan  | 8  | 12,94     |           |
| Posisi Anak   | Sulung     | 8  | 8,44      | 0,071     |
|               | Tengah     | 7  | 14,57     |           |
|               | Bungsu     | 5  | 8,10      |           |

Pelaksanaan toilet training pada anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada penelitian ini kemungkinan faktor perancu pada pelaksanaan toilet training dapat dilihat pada tabel 3.5, bahwa umur anak mempunyai pengaruh terhadap pelaksanaan toilet training yang dibedakan menjadi ≤ 24 bulan dan > 24 bulan dengan perbedaan rata-rata pelaksanaan 9,27 hari dan nilai *Asymp.sig* kurang dari 0,05 sehingga ada pengaruh umur anak terhadap pelaksanaan toilet training<sup>[11][12]</sup>, sedangkan jenis kelamin dan posisi anak tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan toilet training dengan nilai *Asymp.sig* lebih dari 0,05.

### PEMBAHASAN

Karakteristik responden pada penelitian ini adalah umur anak dalam bulan, jenis kelamin serta posisi anak dalam keluarga apakah anak sulung/pertama, tengah atau bungsu/ragil. Responden berjumlah 20 anak usia toddler antara (12- 36 bulan) yang terbagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dengan teknik lisan dan kelompok dengan intervensi

teknik modelling.. Masing-masing kelompok berjumlah 10 anak usia toddler yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi di Desa Pekaja Sokaraja.

a. Umur, Umur anak dalam penelitian ini adalah antara 12 – 36 bulan yang merupakan rentang usia anak toddler. Dalam penelitian ini usia anak dikategorikan menjadi 2 yaitu anak yang berumur ≤ 24 bulan dan > 24 bulan diperoleh hasil anak yang berusia > 24 bulan lebih banyak (60%) dibandingkan dengan anak usia ≤ 24 bulan. Banyaknya anak yang berusia lebih dari 24 bulan dikarenakan temuan anak di desa Pekaja bahwa prosentase anak yang berusia lebih dari 2 tahun lebih banyak pada periode bulan Januari tahun 2014 sebesar 57% dibandingkan dengan anak yang berusia < 27 bulan yaitu 33%.

b. Freud anak berada pada fase anal dimana kenikmatan anak diperoleh disekitar anus dan sekitarnya ketika anak melakukan pengeluaran urin maupun feces. Keberhasilan pada tahap ini akan berdampak positif terhadap kemandirian dan kedisiplinan anak, sedangkan kegagalan berdampak pada masalah kesehatan seperti enuresis/mengompol, Infeksi Saluran Jenis Kelamin, Jenis kelamin anak dalam penelitian ini sebagian besar anak laki-laki dengan persentase 60% dan 40 % pada anak perempuan. Banyaknya anak laki-laki pada penelitian ini juga sama terkait dengan temuan jumlah anak di desa Pekaja untuk jumlah anak laki-laki pada bulan Januari lebih banyak sebesar 56% dibandingkan anak perempuan 44%. Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan karakteristik responden dari penelitian lainnya yaitu 53% respondennya adalah anak laki-laki .

c. Posisi Anak, Hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi anak dalam keluarga yaitu anak sulung,

anak tengah, anak bungsu dan anak tunggal lebih didominasi oleh anak tunggal yaitu sebesar 40%. Data ini terkait dengan jumlah usia pasangan usia subur yang ada di wilayah desa Pekaja lebih mendominasi, sehingga anak usia toddler yang ada dalam penelitian lebih banyak anak tunggal.

### **Analisis Dampak Pelaksanaan Toilet Training**

Pelaksanaan toilet training pada anak usia toddler dengan penerapan teknik lisan dan modelling selama 4 minggu menunjukkan hasil bahwa rata-rata keberhasilan pelaksanaan toilet training pada kelompok teknik lisan adalah 9,3 dengan nilai minimal 0 dan maksimal 28, sedangkan pada kelompok teknik modelling rata-rata pelaksanaan toilet training adalah 11,3 dengan nilai minimal pelaksanaan 5 dan nilai maksimal adalah 28. Teknik yang dapat dilakukan oleh orang tua/pengasuh dalam melatih anak untuk melakukan *toilet training* adalah teknik lisan maupun teknik *modelling*. Teknik lisan merupakan bentuk komunikasi verbal yang dilakukan oleh pengirim kepada penerima pesan dengan menggunakan bahasa lisan agar terjadi perubahan perilaku<sup>[6]</sup>. Teknik lisan dilakukan dengan memberikan informasi secara langsung (face to face) kepada anak dengan kata-kata ketika melakukan toilet training baik buang air kecil dan buang air besar. Teknik lisan ini juga mempunyai nilai yang cukup besar dalam memberikan rangsangan untuk buang air kecil atau buang air besar dimana melalui instruksi secara lisan berdampak terhadap persiapan psikologis pada anak menjadi semakin matang dan akhirnya anak mampu dengan baik dalam melaksanakan buang air kecil dan buang air besar. Cara ini dilakukan dengan berbicara pada anak dengan menggunakan kata-kata yang sederhana dan mudah dipahami anak contohnya”

Adek mau pipis?”, “lepas celananya?”, “Ayo jongkok di potty?”.

Teknik Modeling merupakan cara melatih anak dalam melakukan buang air besar dengan cara meniru untuk buang air besar/kecil dengan memberikan contoh langsung agar anak melihat dan menirukan tindakan yang kita lakukan. Ketika anak sudah waktunya BAK/BAB, ibu langsung mengajak anak untuk ke toilet dan ibu memberikan contoh untuk ditirukan anaknya seperti melepas celana, jongkok di atas toilet, menyiram, mengenakan celana kembali dan mencuci tangan. Toddler merupakan anak yang berusia antara 12- 36 bulan, sesuai dengan tahapan perkembangan psikoseksual menurut Sigmund Freud, disfungsi berkemih, sembelit, *encopresis* dan gangguan fungsi usus yang pada akhirnya menimbulkan masalah pada anak dan keluarganya <sup>[4]</sup>.

### **Pengaruh Teknik Lisan dan Teknik Modeling terhadap pelaksanaan toilet training anak usia Toddler**

Berdasarkan hasil penghitungan statistik bahwa rata-rata pelaksanaan toilet training pada kelompok teknik lisan menunjukkan rata-rata pelaksanaannya 9,3 hari dan pada anak dengan kelompok modeling menunjukkan rata-rata 11,7 hari. Hasil uji statistik Mann Whitney dari kedua kelompok terhadap pelaksanaan toilet training dengan nilai sig. (2-tailed) adalah 0,356. Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima, yang artinya tidak ada perbedaan efektifitas pelaksanaan toilet training antara teknik lisan dan teknik modelling pada anak usia toddler dalam pelaksanaan toilet training.

Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik lisan dan teknik modeling merupakan teknik yang bisa digunakan untuk melakukan toilet training dan jika diterapkan pada anak usia toddler tidak ada perbedaan yang berarti diantara keduanya. Artinya antara teknik lisan dan

teknik modelling sama-sama efektifnya jika digunakan untuk toilet training pada anak usia toddler.

Teknik Lisan dapat digunakan untuk melakukan toilet training karena melalui informasi lisan yang diberikan melalui kata-kata yang tersusun dapat memberikan makna kepada si penerima pesan. Anak usia toddler menurut teori perkembangan kognitif telah dapat menyesuaikan dengan adanya informasi baru ke dalam struktur pemikiran dan mengubahnya untuk menerima informasi baru tersebut, sehingga anak usia toddler telah mengerti komunikasi yang dilakukan secara verbal seperti anak dapat mengikuti atau menuruti instruksi sederhana dan memiliki bahasa sendiri seperti *pepee* untuk buang air kecil dan *poopoo* untuk buang air besar [5]. Keberhasilan anak melakukan toilet training juga dipengaruhi oleh komunikasi orang tua kepada anaknya. Hasil penelitiannya tentang hubungan komunikasi orang tua tentang toilet training dengan keberhasilan anak usia 3-6 tahun adalah pada komunikasi yang baik dari orang tua akan meningkatkan keberhasilan pelaksanaan toilet training sebesar 80% [12].

Teknik modeling juga merupakan metode yang tepat untuk melakukan toilet training. Teknik modeling dilakukan dengan cara memberikan contoh-contoh gerakan, belajar melalui observasi dapat terjadi hanya dengan melihat menonton modelnya saja, karena melalui observasi anak juga telah belajar berperilaku. Teori menyebutkan ketika anak melakukan observasi, anak tidak langsung memberikan respon (perilaku), tetapi anak akan menyimpannya dalam bentuk kognitif (cognitif form). Bentuk kognitif ini akan aktif ketika anak berada dalam kondisi atau situasi yang serupa, dan secara spontan kognitif form akan turut serta dalam menentukan perilaku anak. Perilaku dari model yang telah

diobservasi anak tersebut menjadi bahan referensi bawah sadar, sehingga ketika anak berada dalam kondisi yang serupa, anak akan berespon seperti yang telah dia lihat [1]. terhadap peningkatan kemampuan tilettraining pada anak toddler menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kemampuan toilet training sebesar 9,47 sebelum intervensi dan setelah intervensi meningkat kemampuannya menjadi 11.93, hasil uji analisis menunjukkan nilai  $p < \alpha$  (0,05) yang menunjukkan teknik modeling media video dan gambar berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan toilet training pada anak toddler.

Perkembangan anak toddler menurut Piaget bahwa perkembangan pikiran anak diperoleh melalui adaptasi terhadap lingkungan melalui penyesuaian informasi baru (mengisi) ke dalam struktur pemikiran yang sudah ada (skema) kemudian mengakomodasi (mengubah) skema menjadi suatu informasi yang baru. Modeling merupakan bentuk pembelajaran dengan cara memberikan contoh. Contoh yang diberikan adalah contoh ketika melakukan buang air besar ataupun buang air kecil secara langsung dengan benar. Pemberian contoh yang kontinyu akan menjadi suatu kebiasaan dan anak akan melakukannya dengan baik.

### **Pengaruh Karakteristik umur, Jenis kelamin dan posisi anak terhadap pelaksanaan toilet training**

Berdasarkan hasil analisis uji statistik pengaruh umur terhadap pelaksanaan toilet training pada anak usia toddler menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara umur  $\leq 24$  bulan dan umur  $>24$  bulan. Sari hasil rata-rata pelaksanaan anak yang berumur  $> 24$  bulan lebih banyak 9,27 hari. Hal ini sejalan dengan penelitian [2], bahwa anak mulai menunjukkan keinginan melakukan toilet training mulai terjadi pada usia 24 -26 bulan, menunjukkan untuk pergi ke toilet ketika usia 26-29

bulan. Sedangkan kesiapan untuk memulai toilet training pada antara usia 22- 30 bulan. Usia 18-24 bulan atau usia 1-3 tahun hanya merupakan kebijakan lama. Penelitian Mota dan Barros (2008) menyebutkan apabila toilet training dilakukan lebih dini sebelum waktunya dapat menyebabkan anak stress pada periode tersebut dan memperpanjang waktu pencapaian toilet training.

Jenis kelamin pada penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan, tetapi kalau melihat rata-rata pelaksanaan lebih tinggi pada anak perempuan yaitu sebesar 12,94, anak perempuan mempunyai kemampuan melakukan toilet training lebih awal dibandingkan dengan anak laki-laki dan cepat berhasil melakukannya<sup>[2]</sup>. Anak perempuan mempunyai maturasi/ ketrampilan fisik dan bahasa yang lebih cepat daripada anak laki-laki<sup>[9]</sup>, sehingga anak perempuan akan lebih cepat dan lebih banyak melakukan tugas perkembangan. Pada penelitian ini, posisi anak diartikan sebagai anak tunggal, anak sulung/pertama, tengah atau ragil. Hasil pengambilan data antara kelompok teknik lisan dan teknik modeling tidak ditemukan anak tunggal sehingga pada penelitian ini hanya dibedakan menjadi 3 kategori yaitu anak sulung/pertama, tengah dan ragil/bugsu. Pelaksanaan toilet training tidak dipengaruhi oleh posisi anak dalam keluarga. Posisi mengidentifikasi status atau tempat seseorang dalam sistem sosial. Posisi anak memungkinkan anak memiliki karakteristik yang unik dan berbeda. Anak sulung tumbuh menjadi anak yang perfeksionis dan cenderung penakut, anak tengah akan lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan dan lebih mandiri, anak bungsu karena berada pada posisi terakhir lebih bersikap manja, cepat putus asa dan mudah putus asa. Posisi anak dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan toilet

training, posisi anak dalam keluarga merupakan salah satu faktor keberhasilan, namun belum dilakukan penelitian lebih lanjut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- Karakteristik responden penelitian sebagian besar adalah berumur > 24 bulan (60%) dan jenis kelamin laki-laki (60%) dan posisi anak yang pertama/sulung.
- Pelaksanaan toilet training selama 4 minggu lebih banyak pada kelompok modelling dibandingkan dengan kelompok lisan
- Tidak ada perbedaan efektifitas antara teknik lisan dan teknik modeling terhadap pelaksanaan toilet traing pada anak usia toddler.
- Terdapat pengaruh yang signifikan umur > 24 bulan terhadap pelaksanaan toilet training pada anak usia toddler
- Tidak ada pengaruh yang signifikan antara jenis kelamin terhadap pelaksanaan toilet training pada anak usia toddler
- Tidak ada pengaruh yang signifikan antara posisi anak dengan pelaksanaan toilet training pada anak usia toddler.

### Saran

- Pelayanan Keperawatan, Perlu pendidikan kesehatan pada orang tua yang mempunyai anak usia toddler untuk persiapan melakukan toilet training..
- Ilmu Keperawatan, Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai tambahan pengetahuan dan tambahan referensi dalam konsep anticipatory guidance dan toilet training, sebagai *evidence based toilet training*.
- Penelitian Keperawatan, Diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambahkan jumlah sampel

dan durasi waktu yang lama sampai pada pencapaian hasil. sehingga akan diketahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan pelaksanaan toileting.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ammelda. R, Novayelinda, R Erwin, 2013, *Pengaruh modeling media video dan gambar terhadap peningkatan kemampuan toilet training pada anak toddler*, repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/.../4139/JURNAL.pdf)
- Blum N, J., Taubman, B & Nemeth, N, 2003., *Relationship Between Age at Initiation of Toilet Training and Duration of Training: A Prospective Study*, Pediatrics 2003;111;810
- Nuryanti, L. 2008., *Psikologi anak*, Jakarta: PT Indeks
- Mota, D & Barros, A. 2008., Toilet training: methods, parental expectations and associated dysfunctions. *Journal de Pediatria*. 84: 9-17
- Nadira, A. 2006., *Kalau si batita masih pakai popok*.<http://www.mail-archive.com/milis-nakita@new.gramedia-majalah.com>. Diakses 22 Juni 2014
- Kroeger, K,A & Sorensen, B,R. 2009., *Toilet training individuals with autism and other Development Disabilities : A Critical R*
- Gray, M., Moore, K.N., 2009. Primary Enuresis. In: Gray, M., Moore, K.N., ed. *Urologic Disorders Adult and Pediatric Care*, United States of America: Mosby Elsevier, 436-443
- Kurniawati,F.,Suriana,M,A & Klonarni, 2008., *Kejadian enuresis berdasarkan faktor keturunan pada anak usia prasekolah*. Buletin Penelitian RSU Cr. Soetomo (10),89-92
- Choby B & George S, 2008., Toilet training. *American Family Physician*. 78: 1059-1064.
- Notoatmodjo, S. 2010., *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Potter, P.A., & Perry, A.G. 2005., *Fundamental of nursing: Concepts, process,and practice*, (6<sup>th</sup> edition). st.Louis: Mosby Year Book. Inc.
- \_\_\_\_\_, 2006, *Clinical nursing skills and techniques* (3<sup>rd</sup> ed).St.Louis: The C.V Mosby Company.